

**ANALISIS TERHADAP DEGRADASI MORAL REMAJA
DI DESA PIDOLI LOMBANG KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SANGKOT RUMADANI LUBIS

NIM.2020100207

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**ANALISIS TERHADAP DEGRADASI MORAL REMAJA
DI DESA PIDOLI LOMBANG KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SANGKOT RUMADANI LUBIS
NIM.2020100207

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS TERHADAP DEGRADASI MORAL REMAJA
DI DESA PIDOLI LOMBANG KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SANGKOT RUMADANI LUBIS
NIM.2020100207



PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M. A

NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II

Dra. Asnah, M. A

NIP. 196512231991032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Sangkot Rumadani Lubis

Padangsidempuan, 14 Januari 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

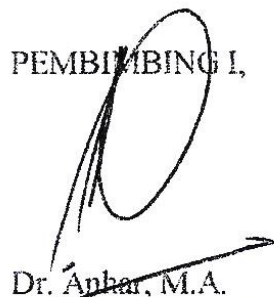
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Sangkot Rumadani Lubis yang berjudul *Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lembang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

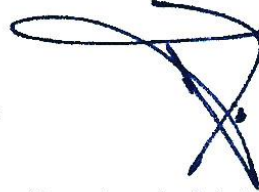
PEMBIMBING I,



Dr. Anhar, M.A.

NIP 197112141998031002

PEMBIMBING II,



Dra. Asnani, M.A.

NIP 1965122319911032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sangkot Rumadani Lubis
NIM : 2020100207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa
Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Sangkot Rumadani Lubis
NIM. 2020100207

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sangkot Rumadani Lubis
NIM : 20 201 00207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 16 Januari 2025

Saya yang Menyatakan,



Sangkot Rumadani Lubis
NIM 20 201 00207



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sangkot Rumadani Lubis
NIM : 2020100207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli
Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP.199106102022032002

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 199106102022032002

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 198309272023211007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 11 Februari 2025
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 83,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa
Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal
NAMA : Sangkot Rumadani Lubis
NIM : 20 201 00207

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 14 Januari 2025

Dekan,

Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sangkot Rumadani Lubis
NIM : 2020100207
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Judul Skripsi : Analisis terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa
Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal

Latar belakang penelitian ini adalah banyak kasus yang menunjukkan bahwa moral remaja di beberapa daerah mengalami penurunan baik itu sopan santun serta melakukan kenakalan remaja lainnya. Hal ini juga dialami oleh remaja di Desa Pidoli Lombang. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kondisi degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang dan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja, orangtua, kepala desa, dan tokoh masyarakat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di Desa Pidoli Lombang mengalami degradasi moral. Kondisi degradasi moral yang dilakukan remaja adalah kurangnya sopan santun remaja, mencuri, berkelahi, bernarkoba, dan pergaulan bebas. Penyebab degradasi moral remaja terjadi oleh beberapa faktor yaitu kontrol diri lemah, kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja, dampak negatif penggunaan teknologi informasi, pengaruh lingkungan, pengaruh budaya urban (perkotaan), lemahnya ekonomi keluarga, dan pengaruh teman sebaya. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kondisi moral remaja di Desa Pidoli Lombang mengalami degradasi. Remaja di Desa Pidoli Lombang mempunyai moral buruk di antaranya adalah kurangnya sopan santun remaja, mencuri, berkelahi, bernarkoba, dan pergaulan bebas. Degradasi moral remaja yang terjadi di Desa Pidoli Lombang disebabkan oleh beberapa hal: kontrol diri lemah, kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja, dampak negatif penggunaan teknologi informasi, pengaruh lingkungan, pengaruh budaya urban (perkotaan), lemahnya ekonomi keluarga, dan pengaruh teman sebaya.

Kata Kunci: *Analisis, Degradasi, Moral, Remaja.*

ABSTRACT

Name : Sangkot Rumadani Lubis
Student ID : 2020100207
Study Program : Tarbiyah and Teacher Training/PAI
Thesis Title : Analysis of the Moral Degradation of Adolescents in Pidoli Lombang Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency.

The background of this research is that there are many cases showing that the morals of teenagers in several areas are declining, both in terms of manners and engaging in other juvenile delinquency. This is also experienced by the youth in Pidoli Lombang Village. The purpose of the research is to understand the condition of moral degradation among teenagers in Pidoli Lombang Village and to identify and analyze the causes of moral degradation among teenagers in Pidoli Lombang Village. This research is a field study of a descriptive qualitative nature. The data sources in this research are adolescents, parents, village heads, and community leaders. The data collection method was carried out using observation, interviews, and documentation methods. Meanwhile, the data analysis methods include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of this study, it shows that the youth in Pidoli Lombang Village are experiencing moral degradation. The condition of moral degradation exhibited by teenagers includes a lack of manners, stealing, fighting, drug use, and promiscuity. The causes of moral degradation among teenagers occur due to several factors, namely weak self-control, the busyness and inability of parents to educate teenagers, the negative impact of information technology use, environmental influence, the influence of urban culture, weak family economy, and peer influence. The conclusion of this research is that the moral condition of teenagers in Pidoli Lombang Village is experiencing degradation. Teenagers in Pidoli Lombang Village have poor morals, including a lack of manners, stealing, fighting, drug use, and promiscuity. The moral degradation of teenagers in Pidoli Lombang Village is caused by several factors: weak self-control, the busyness and inability of parents to educate their children, the negative impact of information technology usage, environmental influences, the influence of urban culture, weak family economics, and peer pressure.

Keywords: *Analysis, Degradation, Morality, Adolescents.*

الملخص

الاسم : سانكوت روماداني لوبيس

رقم الهوية : ٢٠٢٠١٠٠٢٠٧

الكلية/التخصص : التربية وعلم التعليم/التربية الإسلامية

عنوان الرسالة : تحليل تدهور الأخلاق لدى المراهقين في قرية بيدولي لومبانغ، منطقة بانيابونغان، محافظة مانديلينغ ناتال

خلفية هذا البحث هي العديد من الحالات التي تظهر أن أخلاق المراهقين في بعض المناطق تشهد تراجعاً سواء في الأدب أو في ارتكاب سلوكيات مراهقة أخرى. وهذا ما يعاني منه المراهقون في قرية بيدولي لومبانغ. هدف البحث هو معرفة حالة تدهور الأخلاق لدى المراهقين في قرية بيدولي لومبانغ ومعرفة وتحليل أسباب تدهور الأخلاق لدى المراهقين في قرية بيدولي لومبانغ. هذا البحث هو دراسة ميدانية ذات طابع وصفي نوعي. مصدر البيانات في هذا البحث هو المراهقون، الآباء، رئيس القرية، والشخصيات المجتمعية. تم جمع البيانات باستخدام طرق الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. أما طريقة تحليل البيانات فهي جمع البيانات، تقليص البيانات، عرض البيانات واستخلاص النتائج. بناءً على نتائج هذا البحث، يُظهر أن المراهقين في قرية بيدولي لومبانغ يعانون من تدهور أخلاقي. حالة تدهور الأخلاق التي يقوم بها المراهقون هي نقص في الأدب، السرقة، الشجار، تعاطي المخدرات، والانحلال الأخلاقي. أسباب تدهور الأخلاق لدى المراهقين تحدث بسبب عدة عوامل وهي ضعف السيطرة الذاتية، انشغال وعدم قدرة الأهل على تربية المراهقين، التأثير السلبي لاستخدام تكنولوجيا المعلومات، تأثير البيئة، تأثير الثقافة الحضرية (المدينة)، ضعف الاقتصاد الأسري، وتأثير الأقران. خلاصة هذا البحث هي أن الحالة الأخلاقية للمراهقين في قرية بيدولي لومبانغ تشهد تدهوراً. المراهقون في قرية بيدولي لومبانغ لديهم أخلاق سيئة، من بينها قلة الأدب، السرقة، الشجار، تعاطي المخدرات، والانحلال الأخلاقي. تدهور الأخلاق لدى المراهقين في قرية بيدولي لومبانغ ناتج عن عدة عوامل: ضعف السيطرة الذاتية، انشغال وعدم قدرة الأهل على تربية المراهقين، التأثير السلبي لاستخدام تكنولوجيا المعلومات، تأثير البيئة، تأثير الثقافة الحضرية (المدينة)، ضعف الاقتصاد الأسري، وتأثير الأقران.

الكلمات المفتاحية: تحليل، تدهور، أخلاق، مراهقين

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana. *Alhamdulillah* dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Anhar, M.A selaku Pembimbing I dan Dra. Asnah, M.A. selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, MA.g. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Erawadi,

M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, dan Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

3. Dr. Lelya Hilda M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Dr. Abdusima, Nasution M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Syawal Nasri, S.E. selaku Kepala Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Abdul Somad Lubis yang telah memberikan yang terbaik untuk borunya serta pemimpin di rumah kami dan teristimewa juga kepada Ibunda tercinta Yusroh, S.Pd.I yang menjadi teman sekaligus sahabat ceritaku dimanapun dan kapanpun, selalu memberikan kebahagiaan, kehangatan dan penuh kasih sayang terhadap penulis.

9. Kepada keluarga besar dari pihak Ayah dan keluarga besar dari pihak Ibu yang sudah memberikan dorongan kepada peneliti untuk terus semangat menggapai cita-cita.
10. Kepada sahabat kos Nur Sofiah, Saddiatul Jannah Lubis, Dewi Astika Tanjung, Widya Ningsih Purba, Desi Rosanti Rambe, dan Annisazairani yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2025

Sangkot Rumadani Lubis
NIM. 2020100207

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsosnan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di Bawah
و...و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutoh

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab

huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Kondisi Degradasi Moral Remaja	10
a. Pengertian Moral	10
b. Pengertian Remaja.....	11
c. Bentuk-Bentuk Degradasi Moral Remaja	13
2. Penyebab Degradasi Moral	15
a. Pengertian Degradasi Moral.....	15
b. Penyebab Degradasi Moral Remaja	18
1) Keterbatasan Pengawasan Orang Tua	18
2) Pengaruh Negatif Media	20
3) Tekanan Dari Lingkungan Sebaya	21

4) Kurangnya Keefisienan dan keefektifan lembaga sosial masyarakat.....	22
B. Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data.....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	30
G. Metode Pengecekan dan Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	33
1. Sejarah Desa Pidoli Lombang.....	33
2. Letak Geografis Desa Pidoli Lombang	35
3. Visi dan Misi Desa Pidoli Lombang	36
4. Data Pemerintahan Desa Pidoli Lombang	36
5. Kehidupan Masyarakat Desa Pidoli Lombang.....	38
B. Temuan Khusus.....	40
1. Kondisi Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang.....	40
2. Penyebab Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang	46
C. Diskusi Hasil Penelitian	55
1. Diskusi Kondisi Degradasi Moral Remaja.....	55
2. Diskusi Penyebab Degradasi Moral Remaja.....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Penelitian.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	36
Tabel 4.2 Data Pemerintahan Desa Pidoli Lombang	37
Tabel 4.3 Struktur Pemerintahan Desa Pidoli Lombang.....	37
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal bukan hanya Negara yang sangat indah, namun juga Negara yang dikenal sangat ramah dan bermoral. Namun, saat ini keributan, kenakalan remaja dan tawuran pelajar, kasus korupsi, perampokan, kejahatan mutilasi, seks bebas, narkoba, pembunuhan dan lain sebagainya yang terjadi telah mencoreng nama bangsa ini. Memang dalam suatu kehidupan pasti ada problematika. Namun hal tersebut menandakan masyarakat Indonesia saat ini sedang mengalami degradasi moral. Degradasi moral yang terjadi di bangsa ini terjadi di berbagai lini masyarakat, termasuk pada remaja. Dimana generasi muda memiliki peranan sangat penting bagi suatu bangsa. Karena pada generasi mudalah nasib bangsa kedepannya disandarkan, akan tetapi pada kenyataannya kondisi saat ini banyak remaja yang bersikap amoral dan jauh dari harapan para pejuang serta pendiri bangsa ini.¹

Perkembangan zaman ini juga berpengaruh pada kondisi moral masyarakat, generasi muda, yaitu remaja. Karena masa remaja sering disebut dengan masa penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan pemberontakan. Remaja memiliki keinginan yang kuat untuk mulai mandiri, tidak terikat pada orangtua, tetapi dia juga masih merasa bingung dalam

¹ Irmawati Musa, "Studi Literatur: Degradasi Moral di Kalangan Remaja", *Ezra Science Bulletin*, Volume 1, No. 2, Agustus 2023, hlm 224.

menghadapi dunia barunya ini. Hal ini menyebabkan remaja lebih mudah terpengaruh pada perubahan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa moral remaja di Desa Pidoli Lombang mengalami degradasi. Sebagian laki-laki remaja di Desa Pidoli Lombang suka menghabiskan waktunya berkumpul di pondok warung dan bermain *handphone*.² Sama halnya dengan sebagian perempuan yang menghabiskan waktu berkumpul di depan rumah dan membicarakan orang lain.³ Beberapa remaja di Desa Pidoli Lombang juga ada ketahuan mencuri hasil pertanian warga seperti cabai dan sayur-sayuran.⁴

Apabila melihat kenyataan yang ada dalam kehidupan saat ini, banyak kasus yang menunjukkan bahwa moral remaja di beberapa daerah mengalami penurunan. Hal ini juga dialami oleh remaja di Desa Pidoli Lombang. Diantara penyebab degradasi moral ini adalah lingkungan dan Remaja itu sendiri. Hal ini sebagaimana penjelasan dari Tokoh Agama di Desa Pidoli Lombang:

Degradasi moral remaja disebabkan oleh beberapa penyebab. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan yang buruk. Selain itu, pengaruh diri sendiri yang tidak bisa mengontrol perilakunya akan terjerumus kedalam kenakalan remaja.⁵

Di sisi lain, sebagian remaja juga mengalami kemerosotan moral dalam hal sopan santun remaja kepada orang yang lebih tua, misalnya sopan santun

² Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 22 Agustus 2024 pukul 19.00 WIB.

³ Observasi, 23 Agustus 2024 pukul 13.20 WIB.

⁴ Observasi, 29 Agustus 2024 pukul 16.50 WIB.

⁵ Hafrizal, Tokoh Agama, *wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 Agustus 2024. Pukul 16.28 WIB).

berbicara terhadap orang yang lebih tua dan orangtua seperti berbicara dengan teman sebaya mereka, bahkan para remaja berbicara keras dan kasar terhadap orangtua yang lebih tua.⁶ Sopan santun disaat melewati kerumunan orangtua yang lagi duduk, biasanya jika remaja mau lewat di depan kerumunan orangtua yang sedang duduk, remaja tersebut akan mengucapkan “permisi pak atau ibu”, tapi sekarang jarang dilihat hal ini terjadi di Desa Pidoli Lombang.⁷

Hal ini dijelaskan oleh salah satu responden yang berpendapat bahwa: Remaja dulu kalau lewat dari depan orangtua itu masih mengucapkan permisi bu. Kalau anak sekarang kalau lewat ceplos ceplos saja tidak ada kata permisi. Itu contoh kecilnya saja.⁸

Akibat banyaknya remaja yang bertempat tinggal di Desa Pidoli Lombang yang terjerumus ke dalam perilaku menyimpang dan mengalami kemerosotan (degradasi) moral, maka diperlukan untuk mengetahui penyebab dari degradasi moral remaja.

Berdasarkan temuan awal di atas maka peneliti melakukan analisis mendalam tentang penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

⁶ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 22 Agustus 2024 pukul 8.30 WIB.

⁷ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 27 Agustus 2024 pukul 19.10 WIB.

⁸ Ernawati, Orangtua, *Wawancara*, (Di Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 13.40 WIB).

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Bentuk kenakalan remaja dalam penelitian ini contohnya kenakalan sosial seperti: mencuri, bernarkoba, berkelahi dan pergaulan bebas. Penyimpangan yang dilakukan remaja dalam penelitian ini adalah remaja yang masuk dalam kriteria yang mempunyai degradasi moral. Dimana untuk mengetahui remaja yang mempunyai degradasi moral, peneliti bertanya kepada orang yang mengetahui informasi lebih banyak tentang masalah tersebut.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Lengkap Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)⁹ Menurut Wiradi analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu

⁹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), hlm. 40.

dicari makna dan kaitannya masing-masing.¹⁰ Jadi, analisis adalah penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

2. Degradasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia degradasi adalah penurunan kelas, pangkat, mutu, moral dan sebagainya.¹¹ Degradasi adalah perubahan yang mengarah kepada kerusakan di muka bumi. Degradasi ini dimaksudkan sebagai penurunan kualitas maupun perusakan moral (demoralisasi).¹²

3. Moral

Moral secara etimologis berasal dari bahasa latin “*mores*” yang artinya adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak yang kemudian berkembang menjadi kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik.¹³

Secara istilah moral digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, atau buruk.¹⁴

4. Remaja

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin

¹⁰ A. Fandir, Abdurrahman, dkk., *Leadership In Digital Transformation*, (Jakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm. 12.

¹¹ Wahya, Suzana, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa & Umum*, (Bandung: Ruang Kata, 2013), hlm. 149.

¹² Serlika Aprita dan Rio Adhtiya, *Filsafat Hukum*, (Depok: Rajawali, 2020), hlm. 226.

¹³ Darmadi Hamid, *Dasar-Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Aalfabeta, 2012), hlm. 50.

¹⁴ Nursri Hayati, *Akhlaq Tasawuf Jalan Menggapai Kebahagiaan Spritual*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 63.

adolescence yang artinya tumbuh dan tumbuh untuk mencapai kematangan. Sebagaimana pengarang dari Jhon W. Santrock, remaja (*adolescence*) adalah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.¹⁵ Penyimpangan yang dilakukan remaja dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 14 tahun sampai 19 tahun. Karena remaja pada usia tersebut berada di masa transisi, cenderung mencari jati dirinya. Remaja tidak mampu mengendalikan dirinya dalam melakukan segala hal yang mereka belum mengerti, dan mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan terutama dalam pergaulan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

¹⁵ Serly Saragih, *Perkembangan Remaja*, Terj. Jhon W. Santrock, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 23.

1. Untuk mengetahui kondisi degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap peneliti selanjutnya yang juga membahas mengenai Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja.
 - b. Dapat menambah referensi pengembangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca di lingkungan masyarakat yang lebih luas dan di lingkungan pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung mengenai penyebab degradasi moral yang dialami remaja pada zaman sekarang ini di Desa Pidoli lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari pengalaman orang tua dalam segi membina, membimbing, serta memberikan perhatian dan pengawasan remaja sehingga tidak terjadi degradasi moral pada remaja.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberi sumbangan pengetahuan, wawasan serta pemahaman masyarakat mengenai penyebab penurunan moral remaja di Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab sebagaimana tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang mencakup landasan teori, penelitian terdahulu dengan maksud untuk mengetahui perbedaan penelitian terdahulu sehingga tidak terjadi penjiplakan (plagiasi) dan menguraikan kajian teori dan kerangka berpikir.

BAB III Membahas tentang Metodologi Penelitian. Bab ini terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/ subjek penelitian,

sumber data, metode pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV Membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Membahas tentang Penutup yang mencakup kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kondisi Degradasi Moral Remaja

a. Pengertian Moral

Moral merupakan istilah dari bahasa latin, yaitu “*mos*” dan dalam bentuk jamaknya “*mores*”, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan), dan menghindari hal-hal tindakan yang buruk. Etika dan moral lebih kurang sama pengertiannya, tetapi dalam kegiatan sehari-hari terdapat perbedaan, yaitu moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika adalah untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku.¹⁶

Immanuel Kant dalam Serlika Aprita dan Rio Adhtiya, berpendapat “moralitas adalah hal keyakinan dan sikap batin dan bukan hal sekedar penyesuaian aturan dari luar, entah itu aturan hukum negara, agama, atau adat istiadat”.¹⁷

Konsep pendidikan moral di Indonesia saat ini sudah sangat memprihatinkan. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

¹⁶ Maidiantius Tanyid, “Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan”, *Jurnal Jaffray*, Vol. 12 No. 2, 2014, hlm. 237.

¹⁷ Serlika Aprita dan Rio Adhtiya, *Filsafat Hukum*, (Depok: PT. Raja Grafindo, 2020), hlm. 226.

Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas merumuskan tujuannya pada bab II, pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁸

Tujuan tersebut sebenarnya sudah sangat lengkap untuk mendidik anak menjadi pribadi yang utuh dan mandiri dilandasi akhlak dan budi pekerti yang luhur, namun sepertinya sentuhan aspek moral sangatlah kurang.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa moral merupakan suatu sikap yang khas yang terdapat pada remaja-remaja sehingga dapat dianggap bahwa moralitas yang mereka miliki merupakan suatu perbuatan yang telah melekat pada diri mereka atau sudah menjadi sifat dari perbuatan tersebut dan dapat diamati secara langsung oleh seorang pengamat sebagai suatu fakta yang objektif.

b. Pengertian Remaja

Fase remaja merupakan fase yang paling tepat, paling panjang dan paling penting. Pembinaan akhlak pada remaja kini paling efektif dengan berbagai upaya dan peran orangtua yang melibatkan keseharian anak dari usia dini dalam keagamaan masyarakat yang

¹⁸ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*, 2004.

selaras dengan diimbangi dengan tuntutan akhlak yang mulia, hal ini menjadi tanggung jawab bagi orangtua untuk mendidik dan menciptakan generasi yang baik dan berkualitas.¹⁹

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan.

Dalam surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahan pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya.²⁰

Harlock dalam Sri Rumini dan Siti Sundari menggunakan istilah masa puber namun ia menjelaskan bahwa puber adalah periode tumpang tindih, karena mencakup tahun-tahun akhir masa kanak-kanak dan tahun-tahun awal masa remaja. Pembagiannya sebagai berikut:

- 1) Tahap prapuber: Wanita 11-13 tahun; pria 14-16 tahun
- 2) Tahap puber: Wanita 13-17 tahun; pria 14-17 tahun 6 bulan

¹⁹ Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), hlm. 8.

²⁰ Dadan Sumara, dkk., “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, *Jurnal Penelitian & PMM...*, hlm. 346.

- 3) Tahap pasca puber: Wanita 17-21 tahun; pria 17 tahun 6 bulan-21 tahun.²¹

Masa remaja secara umum di bagi dua yaitu remaja awal dan remaja akhir masa remaja awal dimulai umur 11-15 tahun sampai 16-17 remaja akhir terentang pada masa usia 18-21 tahun. Akhir remaja tidak sama pada setiap ahli psikologi, sebab masa remaja berakhir sesuai dengan tuntunan menjadi dewasa dari suatu masyarakat. Masyarakat dengan tingkat kebudayaannya yang tinggi memiliki masa remaja yang lebih panjang, sebab tutunan menjadi orang dewasa lebih tinggi, sehingga usia untuk mencapai kedewasaan menjadi lebih panjang. Para ahli psikologi agama bahkan memandang masa remaja berakhir pada masa usia 24 tahun. Khususnya yang ada dalam masa remaja awal, akan berubah-ubah dari ingin tidak tergantung menjadi ingin tergantung, dan sebaliknya.²²

c. Bentuk-Bentuk Degradasi Moral Remaja

Menurut Jensen dalam buku Sarlito W. Sarwono membagi kenakalan remaja ini menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahiaan antar geng atau kelompok, antar sekolah,

²¹ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013), hlm 54.

²² Yessy Nur Endah Sary, "Perkembangan kognitif dan emosi psikologi masa remaja awal". dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 1, No. 1, 2017 :Stikes Hafshawaty Zainul Hasan, hlm. 10.

antar suku (tawuran), pemerkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain.

- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti melakukan perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain tetapi membahayakan diri sendiri, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, mengkonsumsi minuman keras (mabuk-mabukan), berhubungan seks dan lain-lain.
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara melarikan diri dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya.²³

Selain itu wujud perilaku kenakalan remaja menurut Adler yang dikutip Kartini Kartono yaitu:

- 1) Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman masyarakat.
- 3) Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan dan tidak asusila.
- 4) Kriminalitas anak, remaja dan adolesens antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, menggarong; melakukan pembunuhan dengan jalan menyembelih korbannya; mencekik, meracun, tindak kekerasan, dan pelanggaran lainnya.

²³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 256-257.

- 5) Berpesta-pora, sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, atau orgi (mabuk-mabukan hemat dan menimbulkan keadaan yang kacau-balau) yang mengganggu lingkungan.
- 6) Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual, atau didorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris dari perasaan inferior, menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan ditolak cintanya oleh seorang wanita dan lain-lain.
- 7) Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika (obat bius) yang erat bergandengan dengan tindak kejahatan.²⁴

2. Penyebab Degradasi Moral

a. Pengertian Degradasi Moral

Degradasi berarti kemunduran, kemerosotan atau penurunan dari satu hal sedangkan moral adalah akhlak atau budi pekerti. Jika kita interpretasikan keduanya maka degradasi moral merupakan suatu fenomena adanya kemerosotan atas budi pekerti seseorang maupun sekelompok orang.²⁵

Pandangan Islam tentang Degradasi Moral yaitu:

- 1) Degradasi moral adalah penyakit yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Perintah berbuat baik dari Allah SWT terdapat pada Q.s Al-Isra' ayat 7 yang berfirman:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ
الْآخِرَةِ لِيَسْئَرُوا ۚ وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا ۚ الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ
وَلِيُتَبَرَّوْا ۚ مَا عَلَوْنَ ۚ تَتَبَرَّأَ

Artinya: “jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untukmu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-

²⁴ Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 21-23.

²⁵ Yoni Mashlihuiddin, “Degradasi Moral Remaja Indonesia”, *Pusdiklat PSDM UMM*, 2018.hlm 28.

orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”.

Dengan demikian, apabila manusia berbuat baik atau berbuat kebajikan, maka balasan dari kebajikan itu dirasakannya, baik di dunia maupun di akhirat.

- 2) Perilaku buruk mendatangkan keburukan, sedangkan apa yang baik dan bermanfaat bagi umat manusia adalah baik secara moral.
- 3) Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara. Sebagaimana dalam firman Allah pada Q.s Al-Ahzab ayat 21 mengatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Tafsir Q.s Al-Ahzab ayat 21 menurut Tafsir Jalalayn (Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan bagi kalian) dapat dibaca iswatun dan uswatun (yang baik) untuk diikuti dalam hal berperang dan keteguhan serta kesabarannya, yang masing-masing diterapkan pada tempat-tempatnya (bagi orang) lafal ayat ini berkedudukan menjadi

badal dari lafal lakum (yang mengharap rahmat Allah) yakni takut kepada-Nya (dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah) berbeda halnya dengan orang-orang yang selain mereka.

Ayat ini menjeaskan bahwa di dalam diri Nabi Muhammad Saw terdapat suri teladan yang baik yang harus bisa dicontoh di dalam kehidupan kita sehari-hari. Terutama bagi remaja di Desa Pidoli Lombang sebagai penerus generasi Islami yang ada di Kecamatan Panyabungan. Suri teladan yang perlu dicontoh tersebut adalah akhlak/adab nya Rasulullah Saw oleh remaja dimulai setelah bangun tidur, mandi dan sebelum berangkat ke sekolah dan setelah sampai di sekolah. Karena kita sebagai umat Islam tentu nya tidak terlepas dari adab/perilaku/akhlak yang baik yang nanti nya bisa menjadi contoh bagi yang lainnya di dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi Islam tentang degradasi moral yaitu:

- 1) Jangan mengikuti orang-orang yang melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh syariat Islam, melainkan kita harus mengikuti suri teladan dari Rasulullah.
- 2) Menjelaskan tentang sifat manusia (yaitu kekuatan dan kelemahannya, potensinya untuk berbuat baik dan kecenderungan untuk berbuat jahat).
- 3) Membedakan mana yang benar dan mana yang salah

- 4) Memberi peringatan tentang risiko dan bahaya dari degradasi moral
- 5) Menghimbau orang-orang yang bertabiat baik untuk mencegah degradasi moral dengan cinta, kebijaksanaan dan belas kasih: “Dan hendaklah ada di antaramu segolongan yang mengajak manusia kepada kebajikan, dan menyuruh kepada kebaikan dan melarang terhadap keburukan. (3:105).

b. Penyebab Degradasi Moral Remaja

1) Keterbatasan Pengawasan Orang Tua

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah sebagai pemberi amanat. Untuk itu, orang tua harus mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak sehingga ia mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah, berperan sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individual yang ditunjukkan oleh adanya ikatan kejiwaan anak sebagai tanda kasih sayang, kecintaan dan penghormatan terhadap setiap interaksi sosial. Dari ikatan kejiwaan ini, lahir perasaan-perasaan mulia pada jiwa anak untuk membentuk sikap-sikap positif, seperti pemaaf, tolong-

menolong dan kecenderungan untuk mengutamakan kepentingan orang lain.²⁶

Ketika orang tua tidak memberikan cukup perhatian dan tidak melakukan komunikasi yang efektif dengan remaja, remaja dapat menjadi rentan terhadap terlibat dalam perilaku negatif. Orang tua yang tidak melakukan pengawasan yang cukup terhadap aktivitas dan pergaulan remaja dapat membuat remaja merasa bebas untuk melakukan apa pun tanpa konsekuensi. Hal ini dapat menyebabkan remaja terlibat dalam perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, atau perilaku menyimpang lainnya tanpa rasa takut akan tanggapan atau hukuman dari orang tua. Kurangnya komunikasi dapat membuat remaja merasa kesepian, tidak didengarkan, atau tidak dipahami oleh orang tua.

Kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh sikap dan perilaku orang tua yang buruk akan menjadi sikap bawaan sejak dia masih belia dimana pola dan karakter dengan tempaan hidup yang keras dalam lingkungan keluarga yang broken home akan menjadi pemicu bagi anak remaja untuk melakukan berbagai tindak kejahatan.²⁷

²⁶ Ilham Hamid, *Cegah Degradasi Moral dengan Bimbingan Kesalehan Sosial*, (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022), hlm. 28.

²⁷ Jospin Losa, Femmy C.M Tasik & Antonius Purwanto, "Peranan Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Akibat Minum Alkohol Cap Tikus (Studi Kasus di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa)", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 No. 043, 2016, hlm. 10.

2) Pengaruh Negatif Media

Dengan teknologi di zaman sekarang yang serba canggih maka manusia sudah tidak sulit mencari informasi mengenai hal apa pun dan dimana pun, baik itu hal yang negatif atau pun hal yang positif. Banyak sekali fenomena yang menunjukkan bahwasanya para generasi mudah di era sekarang ini tidak memiliki moral dalam dirinya, dimana hal itu mereka dapatkan dari hasil meniru kebiasaan dan kebudayaan dari luar yang tidak baik dan menyimpang melalui internet dan media sosial yang tidak bisa di cegah.

Teknologi seperti halnya smartphone memang memberikan berbagai kemudahan di dalam kehidupan, namun tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi memberikan dampak buruk apabila penggunaanya tidak memakainya secara bijaksana. Pengaruh media sosial dapat memfasilitasi komunikasi antara remaja yang melakukan kenakalan, seperti bulliying, tawuran, dan kekerasan. Salah satu kasus yang sering ditemukan namun sering dianggap sepele adalah mengomentari postingan seseorang dengan kata-kata yang tidak baik. Kemudian, media sosial juga bisa menjadi tempat berjudi karena kini judi online sudah beragam jenisnya. Selain itu, adanya tayangan pornografi tentunya mempengaruhi pola perilaku remaja. Karena tayangan tersebut akan memberikan efek kecanduan untuk terus

menontonnya dan parahnya lagi dapat menarik mereka melakukannya.²⁸

3) Tekanan dari Lingkungan Sebaya

Tekanan dari teman sebaya dapat sangat mempengaruhi keputusan moral remaja. Remaja sering kali rentan terhadap pengaruh teman sebaya karena mereka sedang mencari identitas dan tempat mereka dalam kelompok sosial. Tekanan dari teman sebaya dapat mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis atau melanggar norma moral karena adanya keinginan untuk diterima dan tidak dianggap aneh oleh kelompok mereka.

Pada saat remaja merasa bahwa norma-norma moral yang mereka pegang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan teman sebaya, mereka mungkin merasa terdorong untuk mengikuti norma-norma tersebut demi merasa diterima dan tidak diasingkan. Hal ini dapat menyebabkan remaja melakukan tindakan yang sebenarnya mereka sadari sebagai tidak etis atau melanggar nilai-nilai moral yang mereka yakini.

Tingkat solidaritas yang tinggi akan mempengaruhi remaja untuk membela kelompoknya. Terkadang para remaja lebih

²⁸ Daffa Aqilah, Denny Soestrisna & Agung Fauzi, “Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja”, *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume 6 No. 1, 2023, hlm. 222-223.

nyaman dan lebih dekat dengan teman sebayanya daripada dengan orang tuanya. Misalnya kasus tawuran yang pada awalnya dilakukan oleh dua individu akan menjadi dua golongan atau dua kelompok karena mereka beranggapan bahwa hal seperti itu memperkuat tali persahabatan pada kelompok mereka.²⁹

4) Kurangnya Keefisienan dan Keefektifan Lembaga Sosial Masyarakat

Kelakuan manusia pada hakikatnya hampir seluruhnya bersifat sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lainnya. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari merupakan hasil hubungan kita dengan orang lain. Bahan pelajaran atau isi pendidikan ditentukan oleh kelompok atau masyarakat seseorang.³⁰

Ada berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, tingginya tingkat kemiskinan mengakibatkan berbagai masalah sosial, seperti meningkatnya jumlah kriminalitas, kurangnya pendidikan dan banyaknya jumlah penduduk yang kelaparan serta kurang gizi. Hal tersebut menarik sebagian besar perhatian pemerintah sehingga masalah mengenai degradasi moral remaja dikesampingkan. Kurangnya perhatian lembaga sosial terhadap moral remaja mengakibatkan

²⁹ Rizky Dewi, "Faktor Penyebab Perilaku Sosial Yang Menyimpang Pada Usia Remaja Serta Peran Orang Tua", *Jurnal Imu-Ilmu Sosial*, Volume 20, No. 1, 2023, hlm. 746.

³⁰ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 10.

tingkat degradasi moral yang tinggi. Penerapan-penerapan norma dan sanksi yang kurang mengikat dari lembaga sosial mengakibatkan para pemuda mengabaikan aturan-aturan tersebut.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Yusriani Bintang, jurusan Pendidikan Agama Islam, NIM: 14 202 00035. Judul penelitian "Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan". Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tahun 2019.³¹ Penelitiannya membahas tentang gambaran krisis akhlak remaja dapat dikatakan tinggi dilihat dari sikap mereka yang tidak mengormati orang tua, benci jika dinasehati, minum- minuman keras, berjudi, berbohong, dan mencuri, mengonsumsi obat-obatan terlarang dan pergaulan bebas. Kemudian usaha yang dilakukan orang tua di desa ini adalah dengan meningkatkan pendidikan anak, meningkatkan pengawasan terhadap anak, meningkatkan perhatian terhadap anak. Namun usaha yang dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan tokoh masyarakat dan alim ulama, pemerintah desa belum dilakukan. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesamaan penelitian ini adalah sama -sama membahas tentang penanggulangan penurunan akhlak/ moral remaja dan metode yang digunakan sama - sama menggunakan metode kualitatif.

³¹ Yusriani Bintang, "Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan", *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri, 2019).

Perbedaan penelitian ini, peneliti meneliti penyebab degradasi atau penurunan moral remaja yang ditanyakan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, keluarga dan orangtua sedangkan penelitian Yusriani Bintang meneliti usaha yang dilakukan tokoh masyarakat dan orang tua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Wahidah Nasution, jurusan Pendidikan Agama Islam, NIM: 123100197. Judul penelitian Degradasi Nilai - Nilai Akhlak Pada Anak Usia 6-11 Tahun di Desa Bangun Raya Kecamatan Barumun Padang Lawas, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Penelitian ini berbentuk skripsi, Tahun 2016.³² Penelitian ini membahas tentang gambaran krisis akhlak anak usia 6-11 tahun, seperti menghormati orang tua, sopan santun anak, dan anak-anak lebih sering menghabiskan waktu menonton dan main game dibandingkan dengan belajar mengaji dan sholat. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang degradasi (kemerosotan) akhlak/ moral dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini, peneliti meneliti kemerosotaan akhlak pada remaja sedangkan pada penelitian yang dilakukan Risky Wahida Nasution adalah kemerosotaan akhlak pada anak usia 6-11 tahun.

³² Rizki Wahidah Nasution, "Degradasi Nilai - Nilai Akhlak Pada Anak Usia 6-11 Tahun di Desa Bangun Raya Kecamatan Barumun Padang Lawas". *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Pemilihan lokasi peneliti didasarkan adanya permasalahan yang menjadi objek penelitian ini yaitu degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai November 2023 sampai dengan Oktober 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.³³

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan

³³ Penelitian Lapangan. (2021, Mei 18). Diakses pada Agustus 1, 2024 dari artikel ilmiah: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan

secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.³⁴

Research deskriptif artinya mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta ditanya (misalnya: wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, dokumen resmi atau bukan dan lain sebagainya).³⁵

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan, dan menerangkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Melalui metode ini penelitian berharap dapat mengembangkan analisis terhadap degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian menggunakan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, atau hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Afabeta, 2017), hlm. 25.

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 93.

³⁶ Ichwansyah Tampubolon, *Metodologi Studi Keislaman*, (Yogyakarta: UAD Press, 2018), hlm. 220-221.

penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.³⁷

Adapun unit analisis atau subjek penelitian ini adalah remaja. Remaja yang jadi subjek utama penelitian ini adalah remaja yang mempunyai penurunan kualitas moral (degradasi). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah dengan memilih remaja yang paling mengalami degradasi moral.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah remaja 3 orang. Dari 3 orang ini dikembangkan lebih lanjut dengan metode snowball sampling, sehingga ditemukan 15 orang remaja yang mengalami degradasi moral.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari orangtua, kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 400.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi yang akan diteliti guna mendapatkan data yang berhubungan dengan yang diteliti.³⁸ Observasi dalam penelitian ini menggunakan metode *participant observation*.

Dalam observasi partisipan (*participant observation*) ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari remaja Desa Pidoli Lembang. Orang yang sedang diamati (informan) yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam hal ini remaja diposisikan seperti teman sejawat.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan (remaja). Jadi dengan wawancara mendalam, maka peneliti akan mengetahui secara mendalam tentang degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lembang. Dengan demikian wawancara mendalam (*in-depth interview*) dalam penelitian ini adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 157.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui cuplikan berita.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data ialah salah satu langkah dalam proses penelitian yang sangat menentukan kebenaran atau keshahihan hasil dari suatu penelitian. Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif yaitu secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila ada jawaban yang setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisa data adalah suatu usaha untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan pengumpul data yang berupa wawancara, observasi, maupun

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 210.

dokumentasi. Pada proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.
2. Mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian data yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan (table distribusi frekuensi), maupun naratif. *Mendisplaykan* data mempermudah peneliti memahami segala sesuatu yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami tersebut.
4. Penarikan Kesimpulan. *Conclusion drawing / verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

G. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Metode keabsahan data merupakan teknik pemeriksaan mengenai kebenaran data yang didapat dari hasil penelitian. Teknik keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Setelah selesai pada tahap ini, maka data yang diperoleh dapat dikatakan benar dan terbukti sesuai dengan kenyataan.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keabsahan kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*). Penelitian kualitatif memerlukan jaminan keabsahan data sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan hasilnya dari berbagai aspek dalam penelitian. Teknik yang digunakan berupa ketekunan dan pengamatan dan kecukupan referensi. Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti harus mampu menguraikan proses penemuan dan penelaahan secara rinci. Dengan kata lain, keperluan teknik ini untuk memuat agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan dapat melakukan penelaahan secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

⁴⁰ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 95-96.

2. Triangulasi

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya.⁴¹

Penelitian ini menggunakan 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan seperti: remaja, orangtua, keluarga, kepala desa dan tokoh masyarakat.
- b. Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
- c. Triangulasi waktu adalah peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

⁴¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Desa Pidoli Lombang

Desa Pidoli Lombang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Nama Pidoli Lombang berasal dari kisah sejarah dimana sebelumnya Desa Pidoli Lombang adalah tempat singgah dari kerajaan Belanda. Pada tahun 1830 masuklah raja dari Hutasiantar yang bernama Sangyang pada masa ini belum masuk ajaran Islam. Kemudian Raja Sangyang mempunyai anak yaitu Sualoon dan Batari. Mereka berdua dikirim ke Desa Pidoli. Beberapa tahun kemudian, Raja Sualoon mempunyai anak bernama Sutan. Kemudian Sutan mempunyai anak bernama Tinating I. Pada masa Tinating Pertama sudah masuk Islam dan pada masa ini lahirlah seorang tokoh bernama Ali Sakti (Williem Iskandar). Beberapa tahun kemudian lahirlah adik dari Williem Iskandar yang bernama Sutan. Pada tahun 1870 keturunan Sutan lahirlah Tinating II. Kemudian dipimpin oleh Syekh Husin dan mempunyai anak bernama Tinating III. Tinating III mempunyai anak bernama Tinating IV. Kemudian Tinating IV memimpin sebagai raja.⁴²

⁴² Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024, Pukul 8.45 WIB).

Desa Pidoli Lombang pada masa Raja Sualoon disebut dengan Pidelhi. Berubah pada masa Tinating III menjadi Pidoli dan membagi 2 daerah Pidoli menjadi Pidoli Lombang dan Pidoli Dolok. Setelah dipimpin oleh raja, maka pada tahun 1945 Desa Pidoli Lombang dipimpin oleh Kepala Desa dan mulailah pembangunan sarana umum seperti sekolah, masjid, dan jalan. Kepengurusan Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terselenggara selama 14 periode.⁴³

2. Letak Geografis Desa Pidoli Lombang

Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Panyabungan terdiri atas 39 desa atau kelurahan dan Desa Pidoli Lombang merupakan salah satunya. Desa Pidoli Lombang mempunyai kode Kemendagri 12.13.01.2024 sedangkan kode posnya adalah 22915.

Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terletak di Jl. Williem Iskandar. Menuju Desa Pidoli Lombang tidaklah sulit, karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau. Batas-batas Pidoli Lombang sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Galoga.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Adian Jior.

⁴³ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024, Pukul 8.45 WIB).

- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pidoli Dolok.⁴⁴

3. Visi dan Misi Desa Pidoli Lombang

Visi dan misi Desa Pidoli Lombang yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan pelayanan masyarakat yang transparan dan mengutamakan musyawarah dan mufakat menuju masyarakat Desa Pidoli Lombang untuk berkeadilan.

b. Misi

- 1) Melanjutkan program pemerintah desa periode lalu yang belum terealisasi.
- 2) Memberdayakan potensi-potensi yang ada di masyarakat
- 3) Pelaksanaan pembangunan desa yang berkesinambungan dengan mengedepankan musyawarah dan gotong royong masyarakat.
- 4) Meningkatkan sinergisitas dan kerja sama semua unsur kelembagaan desa.
- 5) Membuka jalan usaha tani dan mendorong masyarakat agar memanfaatkan lahan-lahan pertanian yang kosong demi meningkatkan penghasilan rumah tangga masyarakat.⁴⁵

4. Data Pemerintahan Desa Pidoli Lombang

Jumlah penduduk Desa Pidoli Lombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	983 Jiwa
2	Perempuan	1117 Jiwa
	Jumlah	2100 Jiwa

Sumber: Data Kepala Desa Pidoli Lombang Tahun 2023

Berdasarkan data di atas dapat peneliti pahami bahwa, jumlah penduduk Desa Pidoli Lombang keseluruhan adalah 2100 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, 983 laki-laki dan 1117 perempuan. Struktur Desa Pidoli Lombang setiap periodenya mencerminkan perkembangan

⁴⁴ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024. Pukul 8.45 WIB).

⁴⁵ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024. Pukul 8.45 WIB).

dan kemajuan desa. Pemerintahan Desa Pidoli Lombang berdasarkan periodenya yaitu:

Tabel 4.2
Data Pemerintahan Desa Pidoli Lombang
Tahun 1945 s/d Sekarang

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan
1	Lobe Kadir	1945 s/d 1950
2	Raja Tinating	1951 s/d 1969
3	Sutan Parhum	1970 s/d 1977
4	Malim Pasoman	1978 s/d 1980
5	Abdul Khodir	1981
6	Mahlul Rangkuti	1982
7	Ishaq Hasibuan	1982 s/d 1984
8	Sutan Kumala Porang	1985 s/d 1990
9	Nurdin Nasution	1991 s/d 1996
10	Aslen Borotan	1997 s/d 2003
11	Efendi Nasution	2004 s/d 2009
12	Efendi Nasution	2010 s/d 2016
13	Aslen Borotan	2017 s/d 2023
14	Syawal Nasri Naution	2023 s/d sekarang

Sumber: Data *Monografi* Desa Pidoli Lombang⁴⁶

Secara struktural Desa Pidoli Lombang sebagaimana desa lainnya di seluruh Kabupaten Mandailing Natal dipimpin oleh Kepala Desa/ Lurah yang didampingi oleh Sekretaris dan dibantu oleh beberapa kepala (kaur) yang berfungsi sesuai dengan jabatannya masing-masing. Adapun struktur pemerintahan Desa Pidoli Lombang periode 2023- 2030 dapat dilihat dalam susunan kepengurusan berikut ini:

Tabel 4.3
Struktur Pemerintahan Desa Pidoli Lombang periode 2023-2030

No	Nama	Keterangan
1	Syawal Nasri Nasution	Kepala Desa
2	Muhammad Rizal	Sekretaris Desa
3	Abdul Basit	Bendahara Desa

⁴⁶ Data *Monografi* Desa Pidoli Lombang

4	Kurniawan	Kaur Pemerintahan
5	Ziaul Haqqi	Kaur Masyarakat

Sumber Data: Kepala Desa Pidoli Lombang Tahun 2023

5. Kehidupan Masyarakat Desa Pidoli Lombang

a. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Pidoli Lombang

Masyarakat Desa Pidoli Lombang penduduknya semua beragama Islam. Bisa dibuktikan dengan adanya Masjid Al-Baiturrahman dan 2 Mushola yang ada di Desa Pidoli Lombang.⁴⁷

b. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Pidoli Lombang

Desa Pidoli Lombang mempunyai lahan pertanian yang luas, sehingga kebanyakan warga bekerja sebagai petani. Sebagian mereka mengolah lahan masing-masing dan sebagian mengolah lahan orang lain. Namun ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan ada juga yang bekerja di bidang wiraswasta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke lapangan, bahwa ekonomi Desa Pidoli Lombang adalah tergolong pada tingkat menengah kebawah.

c. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Pidoli Lombang

Desa Pidoli Lombang sangat kental terhadap tradisi-tradisi peninggalan leluhur seperti *siluluton* dan *siria-riaon* seperti upacara kelahiran, pernikahan dan upacara-upara yang bersangkutan paut dengan kematian. Kebiasaan saling menolong tetangga yang sedang mengadakan pesta juga masih tetap dilakukan. Semua itu

⁴⁷ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024, Pukul 8.45 WIB).

menunjukkan bahwa hubungan ketetanggaan dan kekeluargaan di Desa Pidoli Lombang ini masih sangat erat. Kondisi kesehatan masyarakat Desa Pidoli Lombang tergolong cukup baik, karna adanya Polindes. Namun walaupun demikian, pada musim-musim tertentu warga masyarakat Desa Pidoli Lombang mengalami gangguan kesehatan, terutama demam dan flu. Keadaan balita kekurangan gizi belum pernah ada di Desa Pidoli Lombang karena kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Pidoli Lombang tergolong cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁴⁸

d. Kehidupan Pendidikan Masyarakat Desa Pidoli Lombang

Sistem pendidikan di Desa Pidoli Lombang telah mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pidoli Lombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pidoli Lombang

No	Tingkat Pendidikan	Keterangan
1	TK	35
2	SD	67
3	SMP	33
4	SMA	35
5	Perguruan Tinggi	25
	Total	195

Sumber Data: Kepala Desa Tahun 2023

⁴⁸ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 September 2024. Pukul 8.45 WIB).

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa, minat untuk memperoleh pendidikan pada masyarakat Desa Pidoli Lombang sangat tinggi. Desa Pidoli Lombang merupakan desa yang maju dalam bidang pendidikan karna banyak remaja yang melanjutkan sekolah hingga ke perguruan tinggi dan sedikitnya remaja yang tidak mau sekolah.

Berikut data remaja yang mengalami degradasi moral dengan inisial yaitu:

- 1) AL
- 2) TKS
- 3) IN
- 4) AJ
- 5) RJ
- 6) ZI
- 7) RI
- 8) RA
- 9) SH
- 10) SN
- 11) MZ
- 12) KBG

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Kondisi Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, menghadapi remaja memang bukan hal yang mudah,

butuh perhatian yang ekstra dan perhatian yang khusus dari kedua orangtuanya. Untuk memahami jiwa remaja dan mencari solusi yang tepat bagi permasalahannya, maka penting bagi kita memahami jiwa remaja dan perkembangan psikologisnya, intelegensi, emosi seksual motif sosial, konsep diri, religi dan moral.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa moral remaja di Desa Pidoli Lombang mengalami degradasi. Dari beberapa remaja yang diteliti, remaja memiliki moral yang berbeda-beda. Adapun kondisi moral remaja yang mengalami degradasi moral berupa:

a. Kurangnya sopan santun

Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada. Contohnya seperti didalam lingkungan rumah, baik didalam maupun diluar lingkungan rumah, maka sopan santun yang harus diwujudkan antara lain: Menghormati orang tua, seperti tingkah laku yang baik, berbicara dengan lemah lembut, berkata jujur, tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti perasaannya seperti suka berbohong dan tidak mendengar nasehatnya. Menyayangi adik, kakak, saudara, dan seluruh keluarga dengan cara bertutur kata yang baik, tidak berkata kasar dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh anggota keluarga. Menghormati para tetangga yang berada disekitar rumah dengan sering bertegur sapa

ketika saling bertemu, dan saling tolong menolong disaat sedang ada yang membutuhkan.

Sopan santun haruslah diterapkan kepada anak-anak dan remaja yang sedang mengalami sikap pendewasaan. Di zaman serba mudah seperti ini tidak jarang ditemukan hilangnya kesopanan antara umat manusia. Terlebih antara remaja kepada yang lebih dewasa.

Sopan santun remaja kepada orang yang lebih tua, misalnya sopan santun berbicara terhadap orang yang lebih tua dan orangtua seperti berbicara dengan teman sebaya, beberapa remaja bahkan berbicara keras dan kasar terhadap orangtua yang lebih tua.⁴⁹

Selain itu, salah satu responden mengatakan bahwa “remaja dulu kalau lewat dari depan orangtua itu masih menunduk dengan mengucapkan permisi Bu. Kalau anak sekarang kalau lewat jalan saja tidak ada kata permisi dan nunduk”.⁵⁰

Hal ini diperkuat oleh salah satu remaja mengatakan bahwa:

Sebagian teman suka berkata kotor dan kasar kepada orangtua dan masyarakat. Dia suka mengganggu bahkan menyakiti teman lainnya jika tidak mendengarkan apa yang dibilangnya. Dia itu egois yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan tidak peduli dengan orang lain.⁵¹

⁴⁹ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Kamis, 22 Agustus 2024 pukul 8.30 WIB.

⁵⁰ EI, Orangtua, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 13.40 WIB).

⁵¹ IN, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 28 Agustus 2024. Pukul 20.00 WIB).

b. Mencuri

Pencurian adalah suatu tindakan melanggar hukum di mana seseorang mengambil atau menggelapkan barang atau properti yang dimiliki oleh orang lain tanpa izin atau tanpa hak yang sah. Tindakan ini memiliki unsur pengambilan barang secara melawan hukum dengan maksud untuk memiliki barang tersebut secara permanen atau sementara. Kejahatan pencurian memang menjadi salah satu ancaman serius dalam kehidupan bermasyarakat, dan fenomena ini melibatkan berbagai pelaku kejahatan diberbagai lapisan masyarakat. Pencurian menjadi salah satu tindak pidana yang sangat umum terjadi dan memberikan dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Mencuri merupakan salah satu perilaku menyimpang yang dilakukan remaja di Desa Pidoli Lombang. Diantara mereka ada yang melakukan pencurian hasil pertanian warga seperti cabai dan sayur-sayuran pada siang hari.⁵²

Hal lain, warga masyarakat sering mengalami kehilangan hasil-hasil pertanian seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Pernyataan kehilangan dialami oleh SY, “Saya sering kehilangan buah-buahan, biasanya remaja perempuan yang mencurinya di malam hari”.⁵³

⁵² Observasi, Moral Remaja, di Kebun Warga Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Kamis, 22 Agustus 2024 pukul 12.00 WIB.

⁵³ SY, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 19.54 WIB).

Tindakan mencuri dilakukan karena kekurangan uang dan tidak adanya uang dari remaja. Pernyataan salah satu remaja mengatakan bahwa:

Mencuri pertanian warga apabila kekurangan uang untuk membeli rokok dan paket internet. Saya dan teman-teman saya yaitu A dan R mencuri kelapa dan lainnya di sawah dan di kebun.⁵⁴

Hal ini diperkuat oleh teman-temannya yang mengatakan bahwa:

Jika tidak ada uang atau kekurangan uang kami akan mencuri untuk mendapatkan uang. Kami akan pergi ke sawah orang dan mengambil kelapanya. Kami juga mencuri hasil kebun orang. Pokoknya kami itu mencuri apapun yang dapat kami ambil untuk menghasilkan uang.⁵⁵

c. Berkelahi

Indikator yang relevan dengan masalah berkelahi adalah remaja sering terlibat dalam perkelahian, memiliki sejarah kekerasan, memiliki masalah dengan alkohol atau narkoba dan mengalami masalah kesehatan mental.

Peneliti melihat bahwa remaja di Desa Pidoli Lombang melakukan perkelahian apabila antar remaja memiliki permasalahan. Mereka selalu melampiaskannya dengan cara

⁵⁴ AL, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 27 Agustus 2024. Pukul 18.54 WIB).

⁵⁵ AJ & RZ, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 29 Agustus 2024. Pukul 19.02 WIB).

berkelahi.⁵⁶ Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan SN selaku remaja Desa Pidoli Lombang, adapun pernyataannya yaitu:

Sering berkelahi dengan teman, karena dia memiliki utang kepada saya dalam waktu yang lama dia tidak mau membayarnya, jadi saya memintanya dengan paksa akhirnya kami berkelahi. Selain itu teman saya juga sering mengejek saya sehingga membuat saya tersinggung, walaupun saya tau teman saya awalnya ingin bercanda dengan membawa-bawa kodisi keluarga kami, tetap saja saya emosi dan kami berkelahi”.⁵⁷

Hal ini diperkuat lagi oleh remaja yang mengatakan bahwa:

Kami akan berkelahi kalau ada orang yang suka mancing keributan di depan kami. Kami akan keroyok dia kalau suka mencari masalah dengan kami. Dulu kami punya geng tapi sekarang kami tidak lagi. Karena pernah dulu kami ditangkap dan disuruh untuk bubar.⁵⁸

d. Narkoba

Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius oleh pemerintah, karena dapat menyebabkan rusaknya moral bangsa. Ketika seseorang melakukan penyalagunaan Narkotika secara terus-menerus, maka orang tersebut akan berada pada keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. Ketergantungan Narkotika adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan Narkotika secara terus-menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang

⁵⁶ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 26 Agustus 2024 pukul 14.00 WIB.

⁵⁷ SN, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 31 Agustus 2024. Pukul 21.00 WIB).

⁵⁸ ZI, RI dan RA, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 29 Agustus 2024. Pukul 20.30 WIB).

sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan/atau dihentikan secara tiba-tiba, menimbulkan gejala fisik dan psikis yang khas.

Penggunaan narkoba adalah salah satu catatan buruk moral remaja di Desa Pidoli Lombang. Sebagian kecil remaja terlibat dalam penggunaan narkoba. Buktinya akhir-akhir ini ada beberapa remaja yang ditangkap polisi karena narkoba tersebut.⁵⁹

Kemudian diperkuat lagi oleh SY yang mengatakan bahwa di Desa Pidoli Lombang ini sebenarnya ada yang menjadi agen narkoba yaitu sejenis sabu-sabu. Lembaga pemerintahan desa dan masyarakat desa tidak bisa mencegah dan melaporkannya.⁶⁰

Selain itu, wawancara dengan remaja yang bernama SH mengatakan bahwa:

Semalam pada jam 12 malam si TKS ini mencurilah dia ke rumah yang punya sabu-sabu itu. Yang tempatnya itu di samping rumah kami. Pada saat itu aku memang belum tidur dan aku melihat dan mendengar suara keras. Ternyata dia mencuri sabu-sabu dan tertangkap oleh yang punya. Aku kasihan melihatnya tapi dia sudah kelihatan candu dengan hal itu.⁶¹

e. Pergaulan bebas

Pergaulan bebas adalah bergaul tanpa adanya batasan, tanpa adanya penghalang dalam berperilaku, bertingkah laku sesuka

⁵⁹ HS, Tokoh Agama, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 12 September 2024. Pukul 19.10 WIB).

⁶⁰ SY, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 19.54 WIB).

⁶¹ SH, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 19 September 2024. Pukul 20.45 WIB).

hati tanpa menaati norma serta nilai-nilai keagamaan. SY selaku tokoh masyarakat Desa Pidoli Lombang mengatakan bahwa:

Saya sangat resah melihat banyaknya anak remaja di Desa Pidoli Lombang ini yang terjerumus pergaulan bebas. Keluyuran hingga larut malam sampai jam 12 malam, pergi ke tempat-tempat sepi serta berboncengan dengan yang bukan mahrom. Sampai sekarang memang belum ada remaja yang hamil di luar nikah, dan kami sebagai orang tua sangat khawatir apabila itu terjadi.⁶²

Dengan demikian, banyak remaja di Desa Pidoli Lombang yang bergaul tanpa adanya batasan. Perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya dapat menjadi penyebab pergaulan bebas. Pergaulan bebas remaja di Desa Pidoli Lombang diawali dengan pacaran. Salah satu remaja Desa Pidoli Lombang bernama SN, beliau mengatakan bahwa ”saya berpacaran, kami sering berdua-duaan di tempat yang sepi dan sering keluar malam”.⁶³

2. Penyebab Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang

Banyak faktor yang menjadi penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang. Berikut faktor- faktor dimaksud:

a. Kontrol diri lemah

Kontrol diri yang lemah membuat remaja tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak bisa diterima. Begitupun bagi remaja yang telah mengetahui perbedaan kedua tingkah laku tersebut, tetapi tidak

⁶² SY, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 19.54 WIB).

⁶³ SN, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 31 Agustus 2024. Pukul 21.00 WIB).

dapat mengembangkan control diri untuk bertingkah laku sesuai dengan norma. Akibatnya remaja menjadi nakal.

Hal ini dialami oleh AL yang menjelaskan bahwa mengontrol diri sendiri adalah hal yang sulit dilakukan karena banyak sekali faktor yang membuat dirinya tidak melakukan hal yang buruk.⁶⁴

b. Kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja

Perlu disadari, salah satu timbulnya kenakalan dan penyimpangan remaja itu juga disebabkan karena kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik anaknya. Dalam zaman sekarang ini banyak orangtua yang lebih mengutamakan pekerjaannya sehingga orangtua kurang memberikan pendidikan moral terhadap anak-anaknya.

Hal diatas dikuatkan oleh pernyataan Hanum bahwa kesibukan orangtua dalam bekerja dapat menjadi penyebab anak melakukan kenakalan remaja. Orangtua tidak mempunyai cukup waktu untuk memberikan perhatian dan pengawasan terhadap anaknya.⁶⁵

Penyebab kenakalan remaja ini terjadi ketika orangtua terlalu sibuk untuk bekerja di sawah sehingga ketika sudah malam orangtua sudah merasa kelelahan dan langsung tidur setelah selesai solat isya. Orangtua hanya memiliki waktu yang terbatas

⁶⁴ AL, Remaja, Wawancara, (Desa Pidoli Lombang, 27 Agustus 2024. Pukul 18.54 WIB).

⁶⁵ Hanum, Orangtua, Wawancara, (Desa Pidoli Lombang, 23 Agustus 2024. Pukul 19.00 WIB).

untuk berinteraksi dengan anak-anaknya. Oleh sebab itu, anak akan merasa diabaikan oleh orangtuanya yang sibuk bekerja dan mereka akan mencari perhatian di tempat orang lain, seperti dari teman sebaya atau melalui perilaku menyimpang.⁶⁶

Ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja dapat dilihat dari kurangnya komunikasi yang efektif ketika orangtua tidak mendengarkan atau memahami kebutuhan dan masalah remaja. Contoh ketika anak mencoba berbicara tentang tekanan akademik, orangtua malah memarahi atau mengabaikannya.⁶⁷ Akibatnya adalah anak merasa tidak dihargai sehingga mencari pelarian di luar rumah, seperti teman atau media sosial.

Hal diatas juga dikuatkan oleh salah satu remaja yaitu AL mengatakan bahwa “kurangnya pengawasan orangtua ketika keluar rumah membuat saya dan teman-teman saya suka menghabiskan waktu untuk merokok dan bermain game judi online.”⁶⁸

Selain itu, pernyataan Kepala Desa yaitu Syawal Nasri bahwa kelalaian orang tua mendidik remaja merupakan faktor yang utama dalam penyebab degradasi moral remaja. Banyak orangtua yang melalaikan tugas utama sebagai pendidik anak-anaknya di rumah tangga. Seperti kurangnya pengawasan dari

⁶⁶ Observasi, Orangtua Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 24 Agustus 2024 pukul 20.10 WIB.

⁶⁷ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 23 Agustus 2024 pukul 16.10 WIB.

⁶⁸ AL, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 27 Agustus 2024. Pukul 18.54 WIB).

orangtua. Karena sekarang orangtua seringkali terlalu sibuk bekerja sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mengawasi atau memberikan perhatian kepada anak-anak mereka.⁶⁹

c. Dampak negatif penggunaan teknologi informasi

Teknologi informasi adalah alat dan sarana peyampaian pesan-pesan, sumber informasi dan alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun informasi kepada masyarakat secara luas.

Sebagai dampak buruk teknologi informasi, para remaja di Desa Pidoli Lombang suka menghabiskan waktunya berkumpul setelah magrib sampai jam 10 malam dengan bermain *handphone*.⁷⁰

Dampak negatif teknologi ini membuat anak-anak lalai dalam tugasnya sebagai peserta didik yang semestinya fokus belajar. Banyak anak remaja perempuan yang menghabiskan waktunya menonton sinetron televisi.⁷¹ Begitu juga dengan remaja laki-laki yang menghabiskan waktunya bermain game online.⁷²

⁶⁹ Syawal Nasri, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 21 Agustus 2024. Pukul 8.45 WIB).

⁷⁰ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 22 Agustus 2024 pukul 20.30 WIB.

⁷¹ Observasi, ..., 24 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB.

⁷² Observasi, ..., 23 Agustus 2024 pukul 19.30 WIB.

Pernyataan salah satu responden remaja mengakui bahwa dia juga pernah menonton video pornografi.⁷³ Selain itu, diperkuat juga oleh salah satu orangtua yang mengatakan bahwa:

Penyebab menurunnya moral remaja adalah pengaruh dari canggihnya informasi, sosial media. Anak remaja sekarang itu mencontoh apa yang dilihatnya di media sosial. Contohnya Handphone/ media sosial. Karena handphone banyak mengendalikan anak, sudah bisa mengakses semua apa yang ada diluar negri sana. Handphone juga yang merusak moral anak zaman sekarang.⁷⁴

Disisi lain, berikut pernyataan dari MZ mengatakan bahwa:

Saya suka menghabiskan waktu dengan bermain handphone. Di handphone itu banyak sekali game untuk menghasilkan uang. Saya sering memainkan game domino karena saya mendapatkan uang dari situ. Saya juga memainkan slot lainnya. Dengan permainan ini saya merasa banyak sekali keuntungan dalam memainkan handphone.⁷⁵

d. Pengaruh lingkungan

Pengaruh lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja. Jika dia berkembang di lingkungan yang buruk, moralnya pun akan seperti begitu adanya. Sebaliknya jika ia berada di lingkungan yang baik maka akan menjadi baik pula. Berdasarkan pengamatan peneliti pengaruh lingkungan sangat mempengaruhi moral remaja karena banyak remaja yang mencontoh perilaku lingkungannya. Contohnya orangtua merokok di rumah maka remaja tersebut secara tidak langsung ingin mencoba rokok tersebut.

⁷³ TKS, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lembang, 28 Agustus 2024. Pukul 18.54 WIB).

⁷⁴ Ernawati, Orangtua, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lembang, 10 September 2024. Pukul 13.40 WIB).

⁷⁵ MZ, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lembang, 7 September 2024. Pukul 14.41 WIB).

Hal ini peneliti melihat bahwa orangtua dan anaknya yaitu AL sama-sama merokok di rumahnya.⁷⁶ Kemudian, orangtua yang sering berkata kotor dan kasar di rumah akan membuat anaknya juga suka berkata kotor dan kasar. Karena pada pengaruh lingkungan ini remaja akan dengan mudahnya menjangkau yang mereka inginkan dan mencontoh apa yang mereka lihat. Hal ini peneliti lihat dan dengar bahwa orangtua berkata kotor dengan menyebutkan nama hewan untuk memanggil anaknya. Sehingga si anak juga mengatakan apa yang dikatakan oleh ibunya.⁷⁷

Hal ini dijelaskan oleh salah satu responden mengatakan bahwa:

Penyebab degradasi moral remaja pertama terjadi karena lingkungan yang buruk. Pengaruh lingkungan itu lebih berpengaruh dibandingkan pengaruh dari pendidikan. Remaja kadang-kadang tidak bisa mengontrol perilakunya sehingga remaja terjerumus kedalam kenakalan remaja. Oleh karena itu, pendidikan tidak bisa sepenuhnya mengontrol perilaku remaja karena pengaruh lingkunganlah yang menjadikan remaja melakukan kenakalan remaja.⁷⁸

e. Pengaruh budaya urban (perkotaan)

Pengaruh budaya asing merupakan dampak langsung dari globalisasi yang disebut dengan westernisasi. Westernisasi merupakan perubahan sosial budaya atau proses peniruan budaya barat, termasuk gaya hidup, nilai-nilai, norma dan teknologi oleh

⁷⁶ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 10 September 2024 pukul 19.30 WIB

⁷⁷ Observasi, ..., 11 September 2024 pukul 10.00 WIB.

⁷⁸ Hafrizal, Tokoh Agama, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 11 Agustus 2024. Pukul 16.28 WIB).

masyarakat di seluruh dunia. Terkadang perubahan ini tidak selalu baik, ada juga yang tidak baik dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Perubahan itu bisa dilakukan oleh individu atau sekelompok orang.

Penyebab pengaruh budaya perkotaan ini perubahannya yang pertama adalah dari cara berpakaian yang mengikuti trend sehingga tidak sesuai dengan ajaran islam (memakai pakaian yang tidak menutup aurat). Banyak remaja yang mengikuti trend sekarang contohnya remaja laki-laki memakai celana yang terlalu pendek dan remaja perempuan yang memakai jilbab tetapi terlihat sebagian rambut kepala dan terlihat lehernya.⁷⁹

Penyebab kedua dari pengaruh budaya perkotaan ini adalah cara komunikasi yang kurang sopan dan menggunakan bahasa gaul Banyak remaja suka mengatakan lo dan gue, anjay, dan bahasa gaul lainnya. Remaja juga berkomunikasi dengan orangtua menggunakan bahasa yang tidak sopan dan tidak bertutur kata yang baik.⁸⁰

Hal ini disampaikan oleh salah satu responden mengatakan bahwa:

Pengaruh budaya asing sangat berdampak negative bagi para remaja yaitu tentang cara berpakaian dan cara berkomunikasi yang mengikuti trend dan bahasa gaul masa

⁷⁹ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 1 September 2024 pukul 17.00 & 19.20 WIB.

⁸⁰ Observasi, pukul 11.00 WIB.

kini. Sehingga remaja tidak lagi berbahasa sopan dan lemah lembut.⁸¹

Hal ini dikuatkan juga oleh remaja yang mengatakan bahwa “Saya selalu menggunakan bahasa yang gaul seperti: ngomong anjay, kata-kata lo dan gue. Karena pengaruh dari media sosial saya suka mengikuti trend dan bahasa gaul”.⁸²

Selain itu, beberapa remaja perempuan tidak menutup auratnya di luar rumah. Seharusnya remaja perempuan itu memakai hijabnya di luar rumah sehingga auratnya tidak terbuka dan tidak menimbulkan dosa bagi remaja itu sendiri.⁸³

f. Lemahnya Ekonomi Keluarga

Kenakalan remaja dapat dikaitkan dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga. Remaja yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah. Tuntutan kehidupan yang keras menjadikan remaja-remaja kelas sosial ekonomi rendah menjadi agresif. Sementara itu, orangtua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tidak sempat memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perilaku putra-putrinya, sehingga remaja cenderung dibiarkan menemukan dan belajar sendiri serta mencari pengalaman sendiri.

⁸¹ Hanum, Orangtua, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 23 Agustus 2024. Pukul 19.00 WIB).

⁸² SN, Remaja, *Wawancara*, (Di Desa Pidoli Lombang, 31 Agustus 2024. Pukul 21.00 WIB).

⁸³ Observasi, Moral Remaja, di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, 13 September 2024 pukul 10.30 WIB.

Hal ini dikuatkan oleh Hasan yang mengatakan bahwa “penyebab degradasi moral remaja adalah karena ekonomi keluarga yang kurang dan rendah. Sehingga remaja lebih sering mencuri sesuatu untuk mendapatkan uang”.⁸⁴

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan remaja yang bernama KBG mengatakan bahwa:

Saya mencuri karena saya tidak ada handphone. Teman-teman saya memiliki handphone makanya saya iri melihatnya. Orangtua saya tidak punya uang untuk membeli handphone untuk saya. Makanya saya mencuri.⁸⁵

g. Pengaruh Teman Sebaya

Tekanan dari teman sebaya dapat sangat mempengaruhi keputusan moral remaja. Tekanan dari teman sebaya dapat mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku yang melanggar norma moral karena adanya keinginan untuk diterima dan tidak dianggap aneh oleh kelompok mereka.

Hal ini diperkuat oleh salah satu responden yang mengatakan bahwa:

Penyebab degradasi moral remaja itu adalah pengaruh teman seusianya dimana mereka suka menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-temannya. Mereka suka mencoba-coba apa yang mereka lihat. Karena mereka sedang mencari identitas dan selalu penasaran dengan apa yang belum mereka tahu.⁸⁶

⁸⁴ Hasan, Tokoh Agama, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 12 September 2024. Pukul 19.10 WIB).

⁸⁵ KBG, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 15 September 2024. Pukul 14.20 WIB).

⁸⁶ Ruhaini Syarifah, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Di Desa Pidoli Lombang, 10 September 2024. Pukul 19.54 WIB).

Selain itu, wawancara dengan remaja yang berinisial AL mengatakan bahwa dia suka bermain judi karena teman sebayanya yang suka bermain itu. Dia hanya mengikuti dan mencontoh temannya yang bermain judi. Sehingga lama kelamaan dia juga menjadi candu dalam bermain.⁸⁷

C. Diskusi Hasil Penelitian

1. Diskusi Tentang Kondisi Degradasi Moral Remaja

Moral buruk yang dilakukan oleh remaja di Desa Pidoli Lombang yaitu:

- a. Kurangnya sopan santun
- b. Mencuri
- c. Berkelahi
- d. Narkoba
- e. Pergaulan bebas

Temuan ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Runtung Widodo.⁸⁸ Hasil penelitian yang dilakukan penelitian Runtung Widodo memperoleh tingkat moralitas remaja di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah khususnya di Dusun II masih terbilang rendah, hal ini dilihat masih banyak remaja yang melanggar peraturan atau norma-norma yang ada

⁸⁷ Al, Remaja, *Wawancara*, (Desa Pidoli Lombang, 27 Agustus 2024. Pukul 18.54 WIB).

⁸⁸ Runtung Widodo, "Analisis Tingkat Moralitas Remaja Pada Era Globalisasi Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah". *Skripsi* (Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

di masyarakat. Seringkali anak remaja lupa waktu akibat bermain game, terjadi pergeseran batas kesopanan dan moralitas.

2. Diskusi Tentang Penyebab Degradasi Moral Remaja

Penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lembang ada 7 yaitu:

- a. Kontrol diri lemah
- b. Kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja
- c. Dampak negatif penggunaan teknologi informasi
- d. Pengaruh lingkungan
- e. Pengaruh budaya perkotaan
- f. Lemahnya ekonomi keluarga
- g. Pengaruh teman sebaya

Temuan ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Yuli Astuti.⁸⁹ Hasil penelitian yang dilakukan peneliti Anis Yuli Astuti memperoleh 4 faktor penyebab degradasi moral remaja di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yaitu:

- a. Kelalaian orangtua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan terhadap nilai-nilai agama).
- b. Pengaruh budaya asing (Westernisasi).
- c. Pengaruh media massa (HP dan TV).
- d. Rendahnya tingkat pendidikan agama.

⁸⁹ Anis Yuli Astuti, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN METRO), 2018).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, dan wawancara terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan pada informan ketika menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta baik dan juga benar.
3. Peneliti tidak dapat menjelaskan dan mencantumkan tentang dokumentasi sesuai rumusan masalah.

Meski peneliti menemukan hambatan, namun dengan usaha dan kerja keras dan juga bantuan dari pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan atau kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kondisi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang telah mengalami degradasi moral remaja. Moral buruk remaja di Desa Pidoli Lombang di antaranya:
 - a. Kurangnya sopan santun
 - b. Mencuri
 - c. Berkelahi
 - d. Narkoba
 - e. Pergaulan Bebas
2. Penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang ada 7 yaitu:
 - a. Kontrol diri lemah
 - b. Kesibukan dan ketidakmampuan orangtua dalam mendidik remaja
 - c. Pengaruh penggunaan teknologi informasi
 - d. Pengaruh lingkungan
 - e. Pengaruh budaya perkotaan
 - f. Lemahnya ekonomi keluarga
 - g. Pengaruh teman sebaya

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah dalam mencapai lingkungan sekitar yang tentram dan sesuai dengan peraturan masyarakat sekitar sangat penting mengetahui penyebab terjadinya degradasi moral remaja sehingga tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengembangan ilmu tentang mengetahui penyebab degradasi moral remaja dalam mengurangi peningkatan degradasi moral remaja dan juga memberikan motivasi dan dorongan bagi peneliti.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah mengetahui penyebab degradasi moral remaja dapat dimanfaatkan oleh keluarga maupun masyarakat sekitar sebagai pijakan dalam menganalisis moral remaja dan dapat menjadikan solusi dalam mengatasi masalah yang timbul dalam degradasi moral remaja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terkait moral remaja, penulis mengajukan ingin saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik. Terkait dengan hal di atas, maka beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah untuk:

1. Para remaja hendaknya menjadikan agama sebagai pedoman dan petunjuk hidupnya, pengendalian diri dan hal-hal yang menyimpang, baik dari aturan keluarga, masyarakat dan agama.
2. Para orangtua untuk selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada anak, agar anak dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang dari aturan-aturan masyarakat.
3. Para tokoh agama, tokoh masyarakat hendaknya memberikan wadah keterampilan kepada para remaja, agar waktu dan hasratnya dapat tersalurkan ke hal-hal yang positif.
4. Aparatur desa hendaknya memperhatikan apa yang dibutuhkan generasi yang akan datang (remaja), guna terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan, serta minat dan bakatnya dapat tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, dkk. (2009), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. Intima.
- Anhar, “*Manusia: Perspektif Pemikiran Filsafat Pendidikan Agama Islam*”, Sabtu, 24 September 2022.
- Aqilah, Daffa, Denny Soestrisna & Agung Fauzi, (2023), “Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja”, *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume 6 No. 1.
- Anwar, Dessy, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Karya Abditama, 2001),
- Bungin, Burhan, (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*, 2004.
- Dewi, Rizky, (2023), “Faktor Penyebab Perilaku Sosial Yang Menyimpang Pada Usia Remaja Serta Peran Orang Tua”, *Jurnal Imu-Ilmu Sosial*, Volume 20, No. 1.
- Fandir, Abdurrahman, dkk., (2022), *Leadership In Digital Transformation*, Jakarta: KBM Indonesia.
- Gunawan, Imam, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Darmadi, (2012), *Dasar-Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabeta.
- Hayati, Nursri, (2023), *Akhlak Tasawuf Jalan Menggapai Kebahagiaan Spritual*, Jakarta: Kencana.
- Ilham Hamid, (2022), *Cegah Degradasi Moral dengan Bimbingan Kesalehan Sosial*, Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Ibda, Fatimah, (2023), “Perkembangan Moral dalam Pandangan Lawrence Kohlberg”, *Journal of Education Sciences and Teacher Training*, Volume 12, No. 1.
- Jauhari Muchtar, Heri, (2008), *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Kartono, Kartini, (2010), *Kenakalan Remaja* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, (2016), *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Kamila Jaya Ilmu.
- Losa, Jospin, Femmy C.M Tasik & Antonius Purwanto, (2016), “Peranan Orangtua dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Akibat Meminum Alkohol Cap Tikus (Studi Kasus di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 No. 043.
- Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, (2024), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Mashlihuiddin, Yoni, (2018), “Degradasi Moral Remaja Indonesia”, *Pusdiklat PSDM UMM*.
- Musa, Irmawati, (Agustus 2023), “Studi Literatur: Degradasi Moral di Kalangan Remaja”, *Ezra Science Bulletin*, Volume 1, No. 2.
- Nasution, S, (2016), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Endah Sary, Yessy, (2017), “Perkembangan kognitif dan emosi psikologi masa remaja awal”. dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 1, No. 1, :Stikes Hafshawaty Zainul Hasan.
- Saragih, Serly, (2002), *Perkembangan Remaja*, Terj. Jhon W. Santrock, Jakarta: Erlangga.
- Sari, Buana dan Santi Eka Ambaryani, (2021), *Pembinaan Akhlak Remaja* Surakarta: Guepedia.
- Sarwono, Sarlito W, (2012), *Psikologi Remaja* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah, (2020), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Serlika Aprita dan Rio Adhtiya, (2020), *Filsafat Hukum*, Depok: Rajawali.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, (2021), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwendra, Wayan, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bali: Nilacakra.

Sri Rumini dan Siti Sundari, (2013), *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Tampubolon, Ichwansyah, (2018), *Metodologi Studi Keislaman*, Yogyakarta: UAD Press.

Tanyid, Maidiantius, (2014), “Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan”, *Jurnal Jaffray*, Vol. 12 No. 2.

Wahya, Suzana, dkk., (2013), *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa & Umum*, Bandung: Ruang Kata.

W. Santrock, John, (2007), *Remaja jilid 2, edisi kesebelas*, Erlangga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sangkot Rumadani Lubis
2. NIM : 2020100207
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Pidoli Lombang, 22 November 2001
5. Anak Ke : 1 (Satu)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal
10. Telp. HP : 0877-9785-5279
11. e-mail : sangkotrumadanilubis@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Abdul Somad Lubis
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Pidoli Lombang
 - d. Telp/HP : 0857-8383-4120
2. Ibu
 - a. Nama : Yusroh, S.Pd.I
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Pidoli Lombang
 - d. Telp/HP : 0812-6513-1724

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 083 Pidoli Lombang Tamat Tahun 2014
2. MTS Negeri 2 Mandailing Natal Tamat Tahun 2017
3. MA Negeri 1 Mandailing Natal Tamat Tahun 2020

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Terhadap Degradasi Moral Remaja di Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Maka peneliti membuat pedoman observasi yaitu:

1. Mengamati moral remaja Desa Pidoli Lombang (Sopan santun remaja, mencuri, bernarkoba, perkelahian dan pergaulan bebas).
2. Mengamati kegiatan remaja Desa Pidoli Lombang (wirid yasin, tahlilan, gotong royong remaja dan bermain dan berkumpul di warung).
3. Mengamati dan berinteraksi kepada tokoh agama untuk mengetahui penyebab degradasi moral remaja berinteraksi secara langsung dengan cara interview kepada tokoh agama.
4. Mengamati dan berinteraksi kepada orangtua remaja di Desa Pidoli Lombang untuk mengetahui penyebab degradasi moral remaja.

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara Kepala Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
1. Bagaimana profil Desa Pidoli Lombang?
 2. Bagaimana kelembagaan Desa Pidoli Lombang?
 3. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Pidoli Lombang?
 4. Menurut Bapak, apa yang menjadi penyebab utama dari masalah degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang?
 5. Bagaimana dengan peran sekolah dan masyarakat, apakah menurut Bapak mereka juga berperan dalam masalah ini?
 6. Apa saja dampak degradasi moral remaja yang telah Bapak lihat di Desa Pidoli Lombang ini?
 7. Menurut Bapak, apa solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah ini?
- B. Wawancara Orangtua Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
1. Bagaimana Bapak/ Ibu melihat perilaku remaja masa kini dibandingkan perilaku remaja masa sebelumnya?
 2. Menurut Bapak/ Ibu apa saja tanda-tanda yang menunjukkan adanya degradasi moral pada remaja saat ini?
 3. Apa yang menurut Bapak/ Ibu menjadi penyebab utama degradasi moral remaja?
 4. Apakah menurut Bapak/ Ibu peran teknologi dan media sosial berpengaruh terhadap perilaku remaja?
 5. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan sebagai orangtua untuk mencegah degradasi moral pada anak anda?
 6. Bagaimana menurut Anda peran sekolah dan lingkungan masyarakat dalam menjaga moral remaja?
 7. Menurut Anda, langkah apa yang bisa diambil oleh keluarga dan Masyarakat untuk memperbaiki situasi ini?
- C. Wawancara tokoh masyarakat Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
1. Menurut Bapak/ Ibu, apakah degradasi moral remaja sekarang ini benar-benar terjadi di lingkungan kita?
 2. Apa yang Bapak/Ibu lihat sebagai penyebab utama yang menyebabkan degradasi moral remaja ini?
 3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran pendidikan dalam menangani isu ini?

4. Apakah ada upaya dari masyarakat untuk mengatasi degradasi moral ini Pak/Bu?

D. Wawancara Remaja Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

1. Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?
2. Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?
3. Apakah Anda sering membaca Al-Quran?
4. Apakah Anda Berpacaran?
5. Apakah Anda pernah minum-miuman keras?
6. Apakah Anda pernah menonton film pornografi?
7. Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?
8. Apa saja kebiasaan buruk yang Anda lakukan?
9. Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

No	Faktor Yang Diobservasi	Keterangan
1	Mengamati moral remaja Desa Pidoli Lombang	Ketika berbicara dengan orang tua remaja meninggikan suara kepada orangtua, mengumpat secara langsung. Ketika berpapasan dengan orangtua tidak lagi mengucapkan permisi pak/ibu. Remaja suka tawuran atau berkelahian dalam menyelesaikan masalahnya. Pergaulan dengan lawan jenis semakin marak dan dianggap hal biasa.
2	Mengamati kegiatan remaja	Remaja ketika ada kegiatan gotong royong seringkali tidak banyak yang hadir. Tetapi jika berkumpul di warung laki-laki remaja suka menghabiskan waktunya berkumpul dan bermain <i>handphone</i> . Sama halnya dengan perempuan yang menghabiskan waktu berkumpul di depan rumah dan membicarakan orang lain.
3	Mengamati dan berinteraksi kepada tokoh agama untuk mengetahui penyebab degradasi moral remaja dan solusinya.	Tokoh agama di Desa Pidoli Lombang sudah baik dalam memberikan contoh kepada masyarakat terutama terhadap remaja. Tetapi remaja seringkali tidak menerima nasehat dan teguran dari tokoh agama. Sehingga menurut tokoh agama penyebab degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang terjadi dalam beberapa faktor. Untuk mengatasi degradasi moral remaja tokoh agama membuat pengajian setiap malam jumat, mengajak remaja melakukan aktivitas positif lainnya seperti: gotong royong membersihkan parit dan sungai kecil di Desa serta memberikan nasehat atau ceramah setiap malam Selasa.
4	Mengamati dan berinteraksi kepada orangtua remaja di Desa Pidoli Lombang untuk mengetahui penyebab degradasi moral remaja.	Orangtua di Desa Pidoli Lombang sangat sibuk untuk mencari nafkah dalam keluarga. Seharusnya peran orangtua sangatlah berpengaruh terhadap moral remaja. Penyebab degradasi moral remaja menurut

		orangtua terjadi bukan hanya karena mereka tetapi lingkungan sekitar juga menjadi penyebab degradasi moral remaja.
--	--	---

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa (Bapak SN)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di Desa Sidokan?	Bentuk kenakalan remaja di Desa Sidokan yaitu, mencuri, mabuk-mabukan, narkoba, perkelahian, merokok, tawuran, bolos sekolah dan pergaulan bebas.
2	Menurut Bapak, apa yang menjadi penyebab utama dari masalah degradasi moral remaja di Desa Pidoli Lombang?	Menurut saya, degradasi moral remaja di Desa kita disebabkan oleh beberapa penyebab. Salah satunya adalah kurangnya pengawasan dari orangtua. Di zaman sekarang, orangtua seringkali terlalu sibuk bekerja sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mengawasi atau memberikan perhatian kepada anak-anak mereka. Selain itu, pengaruh dari media sosial juga sangat besar. Remaja seringkali melihat konten-konten yang tidak sesuai dengan norma-norma kita, yang kemudian mempengaruhi perilaku dan cara berpikir mereka.
3	Bagaimana dengan peran sekolah dan masyarakat, apakah menurut Bapak mereka juga berperan dalam masalah ini?	Tentu saja. Sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada pendidikan akademis, tetapi juga harus memberikan perhatian pada pendidikan moral dan karakter. Namun, tidak semua sekolah di sini melakukannya dengan baik. Masyarakat juga memiliki peran penting. Namun, sayangnya, solidaritas masyarakat saat ini semakin berkurang. Dulu, semua orang di Desa ini saling mengingatkan dan menjaga anak-anak. Sekarang, yang cenderung acuh tak acuh.
4	Apa saja dampak degradasi moral remaja yang telah Bapak lihat di Desa ini?	Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kasus pergaulan bebas di kalangan remaja. Selain itu, ada juga peningkatan kasus kenakalan remaja, seperti bolos sekolah, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku kekerasan. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena jika dibiarkan, mereka bisa merusak masa depan generasi muda di Desa kita.
5	Menurut Bapak, apa solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah ini?	Solusi yang paling utama adalah peran aktif dari semua pihak, baik itu orangtua, sekolah, maupun masyarakat. Orangtua harus lebih memperhatikan perkembangan anak-anak mereka. Sekolah harus menanamkan pendidikan moral dan karakter sejak dini, serta mengajarkan nilai-nilai yang baik. Masyarakat juga perlu kembali peduli lingkungan sekitar. Selain itu, kami dari aparat desa juga berencana untuk mengadakan program-program

		yang bisa membina remaja, seperti kegiatan keagamaan, olahraga, dan kesenian, agar mereka memiliki kegiatan positif yang bisa menyalurkan energi mereka.
--	--	--

2. Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama (Bapak HL)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak, apakah degradasi moral remaja sekarang ini benar-benar terjadi di lingkungan kita?	Iya benar, masalah penurunan moral remaja benar-benar terjadi di lingkungan kita
2	Apa yang Bapak lihat sebagai faktor/penyebab utama yang menyebabkan degradasi moral remaja ini?	Pertama karena lingkungannya yang buruk, kedua faktor pendidikan yang kurang dan ketiga pengawasan orangtua yang kurang bagus.
3	Bagaimana Bapak melihat peran pendidikan dalam menangani isu ini?	Peran pendidikan dalam menangani isu ini sejauh ini yang kami tahu memang ada, tapi tergantung karena pengaruh pendidikan yang saya tahu 30% sedangkan akibat pengaruh lingkungan itu 40%. Remaja kadang-kadang tidak bisa mengontrol perilakunya sehingga remaja terjerumus kedalam kenakalan remaja. Oleh karena itu, pendidikan tidak bisa sepenuhnya mengontrol perilaku remaja karena pengaruh lingkunganlah yang menjadikan remaja melakukan kenakalan remaja.
4	Apakah ada upaya dari masyarakat untuk mengatasi degradasi moral ini, Bapak?	Sebenarnya ada, kami dari tokoh agama dan juga kepala pemerintahan yaitu kepala desa membuat peraturan tentang mendisiplinkan remaja di desa ini agar lebih baik dan menjadikan remaja yang berakhlakul karimah. Tokoh-tokoh juga membuat majelis taklim agar remaja tidak terjerumus kedalam hal yang tidak sesuai dengan peraturan di kampung ini.

3. Hasil Wawancara Dengan Tokoh Agama (Bapak HS)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak, apakah degradasi moral remaja sekarang ini benar-benar terjadi di lingkungan kita?	Iya benar. Penurunan moral remaja di desa ini banyak hal yang terjadi. Mulai dari perilaku remaja yang suka berkata kotor dan kasar, berpakaian yang tidak menutup aurat, remaja yang suka mencuri dan ada beberapa remaja yang bernarkoba di Desa Pidoli Lombang. Buktinya akhir-akhir ini ada beberapa remaja yang ditangkap polisi karena

		narkoba tersebut.
2	Apa yang Bapak lihat sebagai faktor/penyebab utama yang menyebabkan degradasi moral remaja ini?	Penyebab penurunan moral sangat banyak yaitu: ekonomi keluarga yang kurang sehingga remaja suka mencuri apapun untuk mendapatkan uang. Ikut-ikutan dengan temannya itu dapat membuat remaja tersebut terjerumus dalam tawuran, kekerasan, sampai bernarkoba. Kemudian, pengaruh dari lingkungan dapat membuat remaja mempunyai perilaku tidak baik.
3	Bagaimana Bapak melihat peran pendidikan dalam menangani isu ini?	Pendidikan bisa memberikan pengetahuan tentang tidak boleh berbuat kenakalan remaja. Tetapi dilihat dari zaman sekarang semakin banyak remaja yang melakukan kenakalan itu dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.
4	Apakah ada upaya dari masyarakat untuk mengatasi degradasi moral ini, Bapak?	Upaya yang kami lakukan adalah dengan memberikan nasehat kepadanya, jika belum jera kami bertanya kepada orangtuanya dan memberikan sedikit nasehat kepada keluarganya agar remaja tersebut tidak kembali melakukan kenakalan remaja.

4. Hasil Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat (Ibu RS)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, apakah degradasi moral remaja sekarang ini benar-benar terjadi di lingkungan kita?	Benar terjadi. Dilihat dari remaja yang suka bermain game handphone sampai lupa waktu. Tutur kata dan sopan santun semakin terlupakan oleh remaja sekarang. Saya sangat resah melihat banyaknya anak remaja di Desa Pidoli Lombang ini yang terjerumus pergaulan bebas. Keluyuran hingga larut malam sampai jam 12 malam, pergi ke tempat-tempat sepi serta berboncengan dengan yang bukan mahrom. Sampai sekarang memang belum ada remaja yang hamil di luar nikah, dan kami sebagai orang tua sangat khawatir apabila itu terjadi.
2	Apa yang Ibu lihat sebagai faktor/penyebab utama yang menyebabkan degradasi moral remaja ini?	Penyebabnya menurut saya ada beberapa penyebab diantaranya adalah tidak adanya perhatian dari orangtua untuk mengawasi anaknya. Sehingga remaja sekarang mempunyai kebebasan dalam melakukan sesuatu. Kemudian, penyebab lainnya adalah pengaruh dari media elektronik seperti TV dan internet. Kemudian, pengaruh dari teman-teman seusianya. Remaja sekarang ini lebih suka menghabiskan waktunya dengan teman-temannya. Mereka suka mencoba apa yang mereka lihat karena mereka termasuk anak-anak yang selalu penasaran dengan apa yang belum mereka coba.
3	Bagaimana Ibu	Pendidikan diajarkan di sekolah maupun diluar

	melihat peran pendidikan dalam menangani isu ini?	sekolah. Jika remaja diberikan pendidikan yang lebih kepada dirinya baik itu pendidikan formal atau pendidikan nonformal pasti remaja mengetahui apa itu yang salah dan apa itu yang benar. Namun, sekarang ini banyak remaja yang tidak peduli dan mendengarkan ajaran dan nasehat yang diberikan kepada mereka. Mereka hanya mementingkan apa kata hati mereka sendiri ataupun merasa benar.
4	Apakah ada upaya dari masyarakat untuk mengatasi degradasi moral ini, Ibu?	Ada, kami selalu memberikan nasehat dan ceramah kepada remaja yang mengalami moral buruk. Kami berharap mereka berubah ke dalam remaja yang mempunyai akhlakul karimah.

5. Hasil Wawancara Dengan Orangtua (Ibu EI)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu melihat perilaku remaja masa kini dibandingkan generasi sebelumnya?	Perbedaannya sangat jauh. Remaja sekarang sangat dipengaruhi lingkungan dan kurangnya minat belajar dan kurangnya minat ingin tahu tentang kebaikan berkurang. Kemudian, pengaruh komunikasi, sosial media. Dibandingkan remaja dulu pusat informasi jauh beda.
2	Menurut Ibu apa saja tanda-tanda yang menunjukkan adanya degradasi moral pada remaja saat ini?	Remaja dulu kalau lewat dari depan orangtua itu masih sungkeman atau permisi bu. Kalau anak sekarang kalau lewat ceplas ceplos saja tidak ada kata permisi. Itu contoh kecilnya saja. Kemudian, pengaruh dari canggihnya informasi, sosial media. Anak remaja sekarang itu mencontoh apa yang dilihatnya di media sosial, apa yang dilakukan temannya dicontohnya juga. Makanya perlu peran orangtua sebagai contoh yang baik, teladan dan model. Jadi peran orangtua sangat penting dalam mendidik anaknya.
3	Apa yang menurut Ibu menjadi penyebab utama degradasi moral pada remaja?	Handphone/ media sosial. Karena handphone banyak mengendalikan anak, sudah bisa mengakses semua apa yang ada diluar negeri sana. Handphonelah yang merusak moral anak zaman sekarang.
4	Apakah menurut Ibu peran teknologi dan media sosial berpengaruh terhadap perilaku remaja?	Berpengaruh banget negatifnya. Walaupun teknologi ada pengaruh positifnya tapi anak remaja yang berumur 10 tahun keatas mereka lebih asyik melihat yang negatif di media sosial.
5	Apa yang Anda lakukan sebagai orangtua untuk	Pertama dari kecil dipedomani dengan agama dan harus berakur agama di dalam dirinya. Harus diberi contoh, jangan menyuruhnya untuk solat

	mencegah degradasi moral pada anak Anda?	sedangkan kita tidak melaksanakannya. Yang penting kita berikan contoh yang baik dulu.
6	Bagaimana menurut Ibu peran sekolah dan lingkungan masyarakat dalam menjaga moral remaja?	Disamping peran keluarga juga peran sekolah penting. Peran guru yang harus mendidik bukan hanya mempraktekkan dari buku saja tapi dibangun jiwa dan raganya.
7	Menurut Anda langkah apa yang bisa diambil oleh keluarga dan masyarakat untuk memperbaiki situasi ini?	Pergaulan anak-anak harus dibatasi. Harus dicek sama siapa kawannya. Remaja sekarang obat-obat terlarang menjamur dan bukan barang langka lagi di Indonesia. Karena obat-obat terlarang sudah menjamur maka penting peran pemerintahan dan badan-badan kepolisian untuk memberantasnya. Bukan hanya peran orangtua saja untuk memperbaiki remaja yang bernarkoba tapi pemerintahlah dan polisi yang bertanggung jawab lebih untuk Negara ini.

6. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua (Ibuk HM)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu melihat perilaku remaja masa kini dibandingkan generasi sebelumnya?	Sangat berbeda. Remaja sekarang lebih fokus dan hanya bermain handphone. Sekarang remaja juga cara berpakaianya tidak seperti dulu. Dulu remaja masih segan untu membuka auratnya. Sedangkan remaja sekarang berpakaian mengikuti trend saat ini. Kemudian, bahasa remaja sekarang ini menggunakan bahasa gaul tidak seperti zaman dulu menggunakan bahasa yang lemah lembut serta sopan.
2	Menurut Ibu apa saja tanda-tanda yang menunjukkan adanya degradasi moral pada remaja saat ini?	Tanda tandanya adalah dari sopan dan santun remaja sekarang kurang dengan sopannya dalam bertutur kata. Bahkan remaja sekarang selalu melawan oarangtuanya.
3	Apa yang menurut Ibu menjadi penyebab utama degradasi moral pada remaja?	Kelalaian orangtua dalam mendidik dan mengajarkan anaknya. Orangtua kurang disiplin dalam memberikan peraturan dan sanksi untuk anaknya yang melakukan kejahatan. Lebih tepatnya orangtua tidak terlalu mengawasi anaknya. Kurang perhatian terhadap anaknya. Penyebab lain juga karena teman-temannya. Remaja lebih menghabiskan waktu dengan teman-temannya. Sehingga dia itu ikut-ikutan dan mencoba sesuatu dengan teman-temannya.
4	Apakah menurut	Sangat berpengaruh. Karena zaman sekarang

	Ibu peran teknologi dan media sosial berpengaruh terhadap perilaku remaja?	teknologi semakin canggih. Contohnya adalah handphone, didalam handphone itu banyak sekali negatifnya. Remaja bisa melihat film dewasa, melihat perkelahian sehingga dia bisa mencontohnya. Itu adalah dampak negative dari teknologi walaupun ada dampak positif dari teknologi. Namun jika disalahgunakan fungsi dari teknologi akan memberikan dampak negatif.
5	Apa yang Anda lakukan sebagai orangtua untuk mencegah degradasi moral pada anak Anda?	Memberikan nasehat dan teguran jika ia berbuat salah. Saya sering menasehati anak saya bahkan memarahinya agar dia tidak merokok, tapi anak saya terlihat seolah-olah tidak peduli, setelah saya tanya dia merokok karna ikut ikutan teman sebayanya. Anak saya membeli rokok dengan eceran dari uang jajan yang telah saya berikan. Sebagai orang tua saya sangat khawatir anak saya kecanduan rokok karna akan membahayakan kesehatannya. Seharusnya saya lebih mengawasi dan lebih perhatian kepada anak saya.
6	Bagaimana menurut Anda peran sekolah dan lingkungan masyarakat dalam menjaga moral remaja?	Sekolah adalah tempat mereka menimba ilmu. Peran sekolah menjadi rumah kedua setelah rumah. Maka sekolah perlu memberikan pendidikan yang lebih dan peran guru yang mendidik siswanya. Sedangkan lingkungan masyarakat berperan dalam menegur dan peduli terhadap masa depan dari seorang remaja.
7	Menurut Anda langkah apa yang bisa diambil oleh keluarga dan masyarakat untuk memperbaiki situasi ini?	Memberikan pengawasan dan kepedulian seorang anak. Menasehati anak jika berbuat salah dan menegurnya.

7. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudari NH)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Sering
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Kadang-kadang
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Malam jumat saja
4	Apakah Anda	Iya, gua berpacaran. Kami sering berdua-duaan

	Berpacaran?	keluar malam.
5	Apakah Anda pernah minum-miuman keras?	Tidak pernah
6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Tidak
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Sering
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara lakukan?	Saya suka mencuri buah tetangga seperti: rambutan, mangga, dan belimbing. Gue selalu menggunakan bahasa yang gaul seperti: ngomong dengan nama hewan, kata-kata lo dan gue. Saya sering berkelahi dengan teman saya, karena dia memiliki utang kepada saya dalam waktu yang lama dia tidak mau membayarnya, jadi saya memintanya dengan paksa akhirnya kami berkelahi. Selain itu teman saya juga sering mengejek saya sehingga membuat saya tersinggung, walaupun saya tau teman saya awalya ingin bercanda dengan membawa-bawa kondisi keluarga kami, tetap saja saya emosi dan kami berkelahi. Saya juga bebas bergaul dengan siapapun.
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Karena pengaruh dari media sosial saya suka mengikuti trend dan bahasa gaul. Kalau mencuri saya biasanya mencuri karena tergiur melihat buahnya.

8. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudara AL)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Tidak sering
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Tidak
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Tidak
4	Apakah Anda Berpacaran?	Tidak
5	Apakah Anda pernah minum-minuman keras?	Pernah, tapi sekarang tidak lagi

6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Pernah
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Sering
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara lakukan?	Saya mencuri pertanian warga apabila saya kekurangan uang untuk membeli rokok dan paket internet. Saya dan teman-teman mencuri kelapa dan lainnya di sawah dan di kebun
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Saya suka bermain judi karena teman sebayaku suka bermain itu. Saya hanya mengikuti dan mencontoh temanku dan menjadi candu bermain game.

9. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudara TKS)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Tidak
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Tidak
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Tidak
4	Apakah Anda Berpacaran?	Tidak
5	Apakah Anda pernah minum-miuman keras?	Pernah
6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Iya
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Tidak
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara lakukan?	Saya selalu mencuri apapun yang saya lihat bisa dijual lalu saya curi. Ketika sudah mendapatkan uangnya saya pakai untuk membeli rokok dan sabu.
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Karena saya tidak punya uang dan tidak ada lagi orangtua.

10. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudara AI & RI)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Iya
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Kadang-kadang
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Kadang-kadang
4	Apakah Anda Berpacaran?	Tidak
5	Apakah Anda pernah minum-miuman keras?	Tidak pernah
6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Tidak
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Tidak
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara lakukan?	Kami kalau tidak ada uang atau kekurangan uang kami akan mencuri untuk mendapatkan uang. Kami pergi ke sawah orang dan mengambil kelapanya. Kami juga mencuri hasil kebun orang. Pokoknya kami mencuri apapun yang dapat kami ambil untuk menghasilkan uang.
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Karena kami kekurangan uanglah.

11. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudara Muhammad Zul)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Iya
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Iya
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Kadang-kadang

4	Apakah Anda Berpacaran?	Tidak
5	Apakah Anda pernah minum-miuman keras?	Tidak pernah
6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Tidak
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Tidak
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara lakukan?	Saya suka menghabiskan waktu dengan bermain handphone. Di handphone banyak sekali game untuk menghasilkan uang. Saya bermain game domino karena saya mendapatkan uang dari situ. Saya juga bermain slot lainnya. Dengan permainan ini saya merasa banyak sekali keuntungan dalam memainkan handphone.
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Karena saya kekurangan uang dan ingin membeli sesuatu.

12. Hasil Wawancara Dengan Remaja (Saudara AJ& RZ)

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda sering diawasi orangtua di rumah maupun diluar rumah?	Tidak
2	Apakah Anda selalu mengerjakan salat lima waktu?	Kadang-kadang
3	Apakah Anda sering membaca Al-Quran?	Kadang-kadang
4	Apakah Anda Berpacaran?	Tidak
5	Apakah Anda pernah minum-miuman keras?	Tidak pernah
6	Apakah Anda pernah menonton film pornografi?	Pernah
7	Apakah Anda sering bergaul dengan lawan jenis?	Tidak
8	Apa saja kebiasaan buruk yang saudara	Saya mencuri

	lakukan?	
9	Apa yang membuat Anda terlibat dalam perilaku-perilaku tersebut?	Saya mencuri karena saya tidak ada handphone. Teman-teman saya memiliki handphone makanya saya iri melihatnya. Orangtua saya tidak punya uang untuk membeli handphone. Makanya saya mencuri.

Lampiran 3

Dokumentasi



Gambar 1.
Wawancara Kepala Desa (Syawal)



Gambar 2
Wawancara Tokoh Agama (Hafrizal)



Gambar 3.
Wawancara Tokoh Agama (Hasan)



Gambar 4.
Wawancara Tokoh Masyarakat (Syarifah)



Gambar 5.
Wawancara Orangtua (Ernawati)



Gambar 6.
Wawancara Orangtua (Hanum)



Gambar 7.
Wawancara Remaja (Alif)



Gambar 8.
Wawancara Remaja (Nadiroh)



Gambar 9.
Wawancara Remaja (Muhammad Zul)



Gambar 10.
Remaja Bermain Handphone



Gambar 11.
Remaja Berkumpul



Gambar 12.
Pengajian NNB



Gambar 13
Wawancara Remaja (Aji&Roji)



Gambar 14
Wawancara Remaja (Zaki, Roni, Rafa)



Gambar 15
Wawancara Remaja Torkis



Gambar 16
Wawancara Remaja Kabang



Gambar 17
Peta Desa Pidoli Lombang



Gambar 18
Kantor Kepala Desa

